

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMA NEGERI 2 MAGELANG**

**Wates, Magelang Utara, Kota Magelang**

**1 Juli – 17 September 2014**



**Disusun Oleh:**

**Susilo**

**NIM. 11201241025**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

**Nama** : Susilo  
**NIM** : 11201241025  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 2 Magelang. Bertempat di Wates, Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Magelang, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing  
Lapangan PPL

Guru Pembimbing  
SMA N 2 Magelang

Dr. Nurhadi, M.Hum.  
NIP. 19700707 199903 1 003

Drs. Sartono  
NIP. 19660325 1992031 004

Kepala Sekolah  
SMA N 2 Magelang

Koordinator PPL  
SMA N 2 Magelang

Dr. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si  
NIP. 19620131 198503 1 008

Dr. M. Ambar Waluyo  
NIP. 19621112 198903 1 009

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, kesabaran dan ketekunan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 2 Magelang sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dengan baik.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program wajib bagi mahasiswa jenjang S1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan kepada siswa di sekolah. Selain itu, program PPL diharapkan mampu memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang bagaimana menjadi seorang pendidik.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan program PPL ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Unit Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PLPPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyelenggarakan program PPL.
4. Prof. Zamzani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 2 Magelang.
5. Dr. Nurhadi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMA N 2 Magelang.
6. Drs. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si selaku Kepala Sekolah SMA N 2 Magelang yang telah memberikan izin, nasihat, bimbingan serta fasilitas selama melaksanakan program PPL di SMA N 2 Magelang.
7. Drs. M. Ambar Waluyo selaku Koordinator PPL di SMA N 2 Magelang yang memberikan arahan dan konsultasi terkait program PPL di SMA N 2 Magelang.
8. Drs. Sartono selaku guru pembimbing PPL di SMA N 2 Magelang.
9. Guru serta Karyawan SMA N 2 Magelang yang telah memberikan dukungan selama PPL di SMA N 2 Magelang.
10. Siswa - siswi SMA N 2 Magelang yang telah memberikan dukungan, kerja sama dan pengalaman yang sungguh berarti.
11. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral dan materi kepada penulis.

12. Rekan - rekan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 2 Magelang yang selalu berjuang dan memberikan semangat.
13. Rekan - rekan PPL Universitas Negeri Semarang di SMA N 2 Magelang yang selalu bekerja sama dan memberikan semangat.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran program PPL yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan berikutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, sekolah, mahasiswa, dan universitas.

Magelang, 17 September 2014

Penyusun,

Susilo

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPL.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iii
<u>ABSTRAK.....</u>	<u>vii</u>
BAB I.....	<u>1</u>
PENDAHULUAN .....	<u>1</u>
A.    ANALISIS SITUASI .....	<u>2</u>
1.    Identitas Sekolah .....	<u>2</u>
2.    Visi .....	<u>3</u>
3.    Misi.....	<u>3</u>
4.    Kondisi Lingkungan SMA N 2 Magelang .....	<u>3</u>
5.    Sumber Pendanaa SMA.....	<u>4</u>
6.    Usaha Produktif SMA .....	<u>4</u>
7.    Kendala yang Dihadapi .....	<u>4</u>
B.    KONDISI FISIK SEKOLAH.....	<u>5</u>
C.    PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PPL .....	<u>7</u>
1.    Penyusunan Silabus dan Pelaksanaan Pembelajaran.....	<u>9</u>
2.    Praktik Mengajar di Kelas .....	<u>9</u>
3.    Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi.....	<u>9</u>
BAB II.....	10
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	10
A.    PERSIAPAN PPL .....	10
1.    Pengajaran Mikro .....	10
2.    Pembekalan .....	10
3.    Observasi .....	<u>11</u>
4.    Pembimbingan PPL.....	<u>11</u>
5.    Persiapan Sebelum Mengajar .....	<u>11</u>

B.	PELAKSANAAN PPL.....	<u>12</u>
C.	ANALISIS HASIL PELAKSANAAN .....	<u>14</u>
C.	REFLEKSI PELAKSANAAN PPL.....	<u>17</u>
BAB III	.....	<u>19</u>
PENUTUP	.....	<u>19</u>
A.	KESIMPULAN.....	<u>19</u>
B.	SARAN.....	<u>19</u>
Daftar Pustaka	.....	22
Daftar Lampiran	.....	23

## **ABSTRAK**

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Di SMA N 2 Magelang

Oleh:  
Susilo  
NIM. 11201241025

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa strata 1 kependidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang dunia pendidikan secara nyata sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Program PPL di SMA N 2 Magelang yang beralamat di Kelurahan Wates, Magelang Utara, Kota Magelang dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

SMA N 2 Magelang adalah salah satu sekolah yang berada di Kota Magelang. Sekolah ini terbagi dalam 3 jenjang yaitu kelas X, XI, dan XII. Dan setiap jenjang masing-masing terbagi menjadi dua jurusan, yaitu MIPA dan IPS. SMA N 2 Magelang memiliki berbagai fasilitas penunjang, diantaranya ruang kelas, lab komputer, perpustakaan, lab IPA, UKS, Ruang Guru, TU, Kurikulum, Kepala Sekolah, BK, sebuah aula, mushola, lapangan basket, Koperasi, dan beberapa fasilitas penunjang lainnya. Potensi siswa, guru dan karyawan di sekolah ini sangat baik dan sangat mungkin untuk dapat dikembangkan lebih jauh.

Secara garis besar, pelaksanaan program PPL di SMA N 2 Magelang berjalan dengan lancar tanpa mengalami halangan yang cukup berarti. Manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan program PPL ini antara lain pengetahuan, pengalaman, disiplin, dan tanggung jawab sebagai seorang pendidik terhadap pengelolaan proses pendidikan. Selain itu, mahasiswa juga mengerti cara berpikir dan bekerja secara disiplin baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL ini telah berjalan dengan baik dan telah memenuhi syarat waktu minimal yaitu 256 jam. Secara keseluruhan program kerja telah berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa juga telah belajar banyak dari kegiatan PPL ini, mengenai cara bersosialisasi di sekolah dan cara kerja di sekolah. Selain itu, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk menjadi bagian keluarga besar SMA N 2 Magelang dengan diterima dengan tangan terbuka dan sambutan yang sangat baik. Apresiasi dari pihak sekolahpun sangat luar biasa dengan diterima dengan tangan terbuka dan sambutan yang sangat baik.

*Kata kunci : SMA N 2 Magelang, PPL, Pendidikan, Pembelajaran, Praktik Pengalaman Lapangan.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang mendidik dan menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. Salah satu usaha nyata dalam menyiapkan tenaga pendidik yang profesional yaitu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib yang diwujudkan dalam bentuk pendidikan dengan cara memberikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, khususnya di lembaga pendidikan sehingga mahasiswa calon guru dapat mempunyai bekal dalam mengajar dan terlatih dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan serta belajar bagaimana cara mengatasinya. PPL sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga pendidik yang profesional memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan.

Beberapa dimensi persyaratan sebagai seorang guru, tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar saja, akan tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup: sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga pendidik. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga akademis.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen

pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

## **A. ANALISIS SITUASI**

SMA Negeri 2 Magelang terletak di Jalan Urip Sumoharjo, Wates, Kota Magelang. Sekolah ini berada di tengah perkampungan Kelurahan Wates berjarak 10 meter dari jalan lintas Magelang-Semarang jalan Urip Sumoharjo, sehingga mendukung kegiatan belajar dan mengajar siswa dari kebisingan jalan raya. Dalam perkembangannya SMA Negeri 2 Magelang terus meningkatkan kualitasnya dalam memberikan fasilitas dan mutu pendidikan kepada siswa dan masyarakat. SMA Negeri 2 Magelang memiliki kondisi dan fasilitas yang dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

### **Profil SMA Negeri 2 Magelang**

#### **1. Identitas Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SMA NEGERI 2 MAGELANG
- b. Nama Kepala Sekolah : Drs. M Arief fauzan B.,M.pd.Si
- c. Alamat
  - 1) Jalan/nomor : Jl. Urip Sumoharjo
  - 2) Desa/Kelurahan : Wates
  - 3) Kecamatan : Magelang Utara
  - 4) Kabupaten/Kodya : Magelang
  - 5) Propinsi : Jawa Tengah
  - 6) KodePos : 56113
  - 7) Telepon/Fax. : (0293) 311307
- E-Mail Madrasah : sman2magelang@yahoo.co.id
- d. Status SMA : Negeri
- e. Nama yayasan/Pengelola : -
- f. Status Akreditasi : A Tahun 2011
- g. N.D.S.(khusus sekolah swasta) : -
- h. N.S.S. : 301036002006

- i. NPSN : 20331978
  - j. Luas lahan / tanah : 20.000 m<sup>2</sup>
  - k. Luas bangunan : 4.016,75 m<sup>2</sup>
  - l. Status tanah / Sertifikat : Milik sendiri
  - m. Sertifikat : Sudah sertifikat
  - n. Jumlah ruang belajar : 22 ruang kelas
  - Jumlah rombongan belajar : 23 rombongan belajar, terdiri dari :
    - Kelas X : 7 rombongan belajar
    - Kelas XI : 7 rombongan belajar
    - Kelas XII : 9 rombongan belajar
  - o. Waktu belajar : Pagi Pukul 07.00 sd. 13.30
  - p. Jumlah jam pelajaran/minggu : 33,75 jam/minggu
  - q. Mata pelajaran Muatan Lokal :
- a. Mulok 1 : Bahasa Jawa
  - b. Mulok 2 : Seni Tari
  - c. Mulok 3 : Batik

## 2. Visi :

Berprestasi, berimtaq, berbudaya, berbasis pendidikan karakter dan berwawasan lingkungan.

## 3. Misi

- a. Membimbing siswa menaati semua tata tertib sekolah melalui keteladanan, penghargaan dan sanksi mendidik
- b. Membina siswa dalam bidang akademis dan non akademis guna meraih prestasi yang maksimal
- c. Menyediakan sarana prasarana pembelajaran berbasis ICT yang memadai
- d. Membimbing siswa yang belum mencapai batas ketuntasan minimal melalui pengajaran remedial dan melaksanakan pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar.

## 4. Kondisi Lingkungan SMA N 2 Magelang

- a. Kondisi fisik yang menunjang pencapaian Visi dan Misi SMA. SMA Negeri 2 Magelang yang terletak di tengah-tengah kota dan

10 meter dari jalan besar Urip Sumoharjo, dengan luas tanah 20.000 m<sup>2</sup>, memungkinkan untuk diperluas. Kondisi fisik sangatlah luas, maka dari itu yang bisa dilaksanakan adalah penambahan gedung baru atau renovasi gedung-gedung yang sudah tua.

- b. Kondisi non fisik Madrasah yaitu lingkungan belajar yang kondusif untuk berkembangnya potensi keunggulan menjadi unggulan yang nyata, baik lingkungan dalam arti fisik maupun sosial psikologis. Kondisi lingkungan belajar yang terjadi pada SMA N 2 Magelang, sangatlah mendukung karena lingkungan sekolah yang luas dan terletak di jauh dari jalan raya sehingga sangatlah mendukung sekali aktifitas kegiatan belajar.
- c. Jumlah sarana prasarana yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa serta menyalurkan minat dan bakatnya, baik dalam kegiatan kurikulum maupun ekstrakurikuler.
  - 1) Komputer
  - 2) Lab.IPA
  - 3) Lab.Bahasa
  - 4) Perpustakaan
  - 5) Lapangan Basket
  - 6) Alat-alat Band
  - 7) Tempat Parkir
  - 8) Masjid
  - 9) Kantin

#### **5. Sumber Pendanaan SMA**

- a. Dana DIK
- b. Dana BP-3

#### **6. Usaha Produktif SMA**

- a. Menyewakan kantin
- b. Mengembangkan KOPERASI SISWA

#### **7. Kendala yang Dihadapi**

- a. Karena usaha tersebut terletak di dalam sekolah maka otomatis kalau kegiatan sekolah libur / tidak masuk maka tidak dapat menghasilkan uang.

## **B. Keadaan Fisik Sekolah**

### **1. Ruang kelas**

SMAN 2 Magelang memiliki kelas sebagai ruang belajar bagi siswa yang berjumlah 23 ruang. Adapaun rinciannya sebagai berikut:

- a. Ruang Kelas X : 7
- b. Ruang kelas XI: 7
- c. Ruang kelas XII: 9

### **2. RuangLaboratorium penunjang KBM**

SMA Negeri 2 Magelang memiliki beberapa fasilitas laboratorium, diantaranya laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, dan Komputer. Laboratorium Kimia berada di lantai I timur Mushola, sedangkan Laboratorium Fisika, Biologi, dan Komputer berada di lantai II secara berderetan dari yang paling utara yaitu Laboratorium Fisika, perpustakaan, Laboratorium Komputer dan paling selatan yaitu Laboratorium Biologi.

Laboratorium IPA memiliki beberapa alat penunjang seperti gelas ukur, kerangka, torso manusia 1 unit sebagai media, dan perlengkapan laboratorium lainnya. Laboratorium komputer atau multimedia memiliki 28 unit komputer.

### **3. Ruang Aula Lantai II**

SMA Negeri 2 Magelang telah memiliki satu buah ruang audio visual yang terletak di lantai II. Ruangan ini memiliki fasilitas penunjang seperti LCD, OHP, Screen, Meja, White Board, dan lain sebagainya.

### **4. Ruang Guru**

Ruang guru terletak di sekolah bagian tengah. Ruang ini telah memiliki fasilitas meja dan kursi bagi setiap guru, AC, papan pengumuman bagi guru, almari peralatan P3K, kamar mandi dan wc,

data siswa dan guru, serta berbagai perlengkapan lainnya, sedangkan ruang piket guru terletak di ujung ruang guru.

#### **5. Ruang Tata Usaha**

Ruang Tata Usaha (TU) terletak di sisi sekolah bagian depan, sebelah kanan dari lobi utama. Ruang TU ini sangat penting sebagai tempat pelayanan administrasi sekolah, baik siswa, guru, karyawan, dan warga sekolah lainnya, serta administrasi yang berkaitan dengan pihak dalam dan luar sekolah. Ruang TU ini telah memiliki fasilitas meja, kursi, beberapa unit komputer, televisi, almari arsip warga sekolah, kipas angin, dan berbagai perlengkapan pendukung lainnya.

#### **6. Ruang Bimbingan dan Konseling**

Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) terletak di bawah perpustakaan. Ruang BK ini sangat penting dalam menjalankan fungsinya sebagai tempat untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam menghadapi masalah siswa baik dalam bidang akademik dan non akademik. Selain itu ruang BK juga merupakan ruang untuk memberikan pelayanan bagi siswa dalam membantu mengarahkan prestasi dan bakat siswa. Bimbingan Konseling juga sangat berperan dalam membantu guru-guru, karyawan, dan orang tua siswa dalam mengembangkan anak didik dan kemajuan sekolah.

Secara umum kondisi fisik dan organisasi BK SMAN 2 Magelang telah tergolong baik. Adapun data inventaris ruang BK adalah sebagai berikut: ruang tamu, ruang konseling, dan ruang kerja, meja, kursi, almari, papan tulis, bagan mekanisme penanganan masalah siswa di sekolah, bagan mekanisme kerja, dan struktur organisasi BK.

#### **7. Lapangan Olahraga dan Upacara**

SMA Negeri 2 Magelang memiliki lapangan olahraga dan upacara, yaitu lapangan basket, dan lapangan upacara di depan. Dibagian tepi lapangan basket digunakan sebagai tempat parkir, dan lantainya kurang memenuhi persyaratan keamanan lapangan olahraga.

#### **8. Ruang Ibadah (masjid)**

Bangunan masjid terletak di bagian depansekolah. Masjid dengan dua lantai di mana lantai I untuk mengaji, pertemuan rohis dan area wudhu, sedangkan lantai II untuk sholat putra dan putri. Memiliki fasilitas tempat wudhu, almari mukena, mimbar, karpet, dan beberapa aksesoris mushola lainnya.

## **9. Perpustakaan**

Perpustakaan SMA Negeri 2 Magelang terletak di sisi sekolah bagian utara lantai 2. Perpustakaan SMA Negeri 2 Magelang menyediakan berbagai buku fiksi dan non fiksi, seperti buku teks pelajaran, buku penunjang, novel, majalah, dan lain-lain. Secara garis besar, buku yang tersedia di perpustakaan SMA Negeri 2 Magelang cukup lengkap dan tertata rapi.

Administrasi perpustakaan yang digunakan sudah cukup rapi, dan berjalan sesuai dengan ketentuan. Pada tahun ini telah dilakukan system pencatatan buku tidak lagi manual karena telah digunakan penomoran secara barcode pada beberapa buku yang ada.

## **10. Koperasi Siswa**

Koperasi Siswa (KOPSIS) SMA Negeri 2 Magelang terletak di sisi sekolah bagian barat ruangan TU. Koperasi Siswa ini dikelola oleh penjaga Koperasi. Koperasi Siswa menjual berbagai makanan kecil, dan minuman, peralatan sekolah, perlengkapan pakaian seragam sekolah, foto copy dan berbagai keperluan lainnya.

## **11. Ruang UKS dan RuangPiket Guru**

Ruang UKS berada di satu deret dengan koperasi siswa, sebelah barat ruang Waka kurikulum dan ruang kepramukaan. Ruang UKS dibagi menjadi dua untuk siswa putra dan siswa putri. Ruang UKS ini telah memiliki berbagai sarana penunjang, seperti meja, temat tidur, kasur, bantal, selimut, almari, perlengkapan P3K, dan berbagai perlengkapan dan aksesoris lainnya. Ruang ini sebenarnya memberikan kontribusi yang lebih bagi warga sekolah. Sedangkan ruang piket guru juga telah memiliki berbagai sarana penunjang seperti Televisi, satu set

komputer, meja, kursi, almari, white board, fasilitas hostpot, dan fasilitas penunjang lainnya.

#### **12. Ruang Kantin**

Ruang Kantin SMA Negeri 2 Magelang terletak di sisi timur sekolah bersebelahan dengan ruang kesenian dan tempat parkir guru dan karyawan. SMA Negeri 2 Magelang memiliki banyak ruang kantin yang menyediakan berbagai makanan ringan dan minuman, serta menu sarapan dan makan siang. Ruang kantin ini telah dikelola dengan baik, sehingga kebersihan dan kerapiannya telah terjaga.

#### **13. Tempat Parkir sepeda dan sepeda motor**

Tempat parkir sepeda motor SMA Negeri 2 Magelang terletak di sisi selatan depan sekolah di belakang masjid sekolah. Tempat parkir bagian belakang disediakan bagi guru dan karyawan. Tempat parkir bagian depan disediakan bagi siswa. Tempat parkir ini telah dikelola dengan baik dengan mempercayakan ketertiban dan keamanan bersama bagi warga sekolah.

#### **14. Kamar kecil untuk guru dan karyawan**

Kamar kecil untuk guru dan karyawan terletak di gedung sekolah berbagai tempat. Telah tersedia dua kamar kecil bagi guru dan karyawan yang terletak kantor guru, tiga ruang kamar kecil di sebelah Lab Fisika di sisi timur kantor.

#### **15. Kamar kecil untuk siswa**

Kamar kecil bagi siswa terletak di berbagai tempat dan tiap kelas memiliki kamar kecil sendiri-sendiri. Kamar mandi putri terletak di sisi selatan sekolah di sebelah koperasi dan ruang kurikulum, di sebelah Lab fisika, terdapat kurang lebih 15 kamar mandi dan wc. Kamar mandi putera terletak di belakang ruang kelas x, di depan ruang batik di sisi timur laut sekolah, terdapat kurang lebih 10 kamar mandi dan wc.

### **C. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktek pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

#### **1. Penyusunan silabus dan pelaksanaan pembelajaran**

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.

#### **2. Praktek mengajar di kelas**

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8 x pertemuan di kelas.

#### **3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi**

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan PPL**

Sebelum dilaksanakannya program-program PPL yang sudah tersusun dalam suatu rumusan, maka perlu diadakan persiapan-persiapan agar program tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan terpenuhi keberhasilan kegiatan tersebut. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMA N 2 Magelang meliputi: pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

##### **1. Pengajaran Mikro**

Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan pengajaran mikro, yang diampu oleh dosen pembimbing PPL. Tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik.

Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok-kelompok dengan wilayah KKN-PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 10-14 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat terjun PPL ke sekolah.

Pengajaran mikro yang diikuti mahasiswa ini, diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktek langsung ke sekolah. Sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti.

##### **2. Pembekalan**

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah), merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga

Universitas untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang seminar PLA Lantai 3 FBS UNY.

### 3. Observasi

Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2014 memasuki kelas yang akan diobservasi, yaitu dengan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun aspek yang dimati antara lain, perangkat pembelajaran yang dimiliki guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, proses pembelajaran dan perilaku siswa, sedangkan kelas yang diobservasi adalah kelas X IPA 1.

### 4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 4 Agustus 2014, 20 Agustus 2014 dan 7 September 2014. Pembimbingan ini bertujuan untuk membahas matrik perencanaan selama PPL, membahas proses pembelajaran serta membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL dan pembahsan penulisan laporan.

### 5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah, memperbaiki media yang sudah ada, ataupun dapat pula membuat media sendiri.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

## **B. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktek mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar pada setiap pertemuan, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar antara lain:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.

2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
4. Membuat hasil analisis ulangan harian.

Sebelum mengajar hal yang penting untuk diperhatikan adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan
  - a. Menanyakan kehadiran
  - b. Memberikan apersepsi
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
  - a. Mengamati
  - b. Menanya
  - c. Mengumpulkan Data
  - d. Mengasosiasi
  - e. Mengkomunikasikan
  - f. Mencipta
3. Penutup
  - a. Memberikan kesimpulan materi
  - b. Memberikan tugas kepada peserta didik
  - c. Evaluasi pembelajaran

Dalam praktik mengajar, praktikan mengampu 2 kelas yaitu, X MIA 3 dan X MIA 4, dimulai dari tanggal 7 Agustus 2014 hingga tanggal 6 September 2014. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Kelas	Jam ke-
1	7 Agustus 2014	X MIA 4	1-2
2	11 Agustus 2014	X MIA 4	1-2
3	12 Agustus 2014	X MIA 3	5-6

4	14 Agustus 2014	X MIA 3	7-8
5	16 Agustus 2014	X MIA 4	1-2
6	18 Agustus 2014	X MIA 4	1-2
7	19 Agustus 2014	X MIA 3	5-6
8	21 Agustus 2014	X MIA 3	7-8
9	23 Agustus 2014	X MIA 4	1-2
10	25 Agustus 2014	X MIA 4	1-2
11	26 Agustus 2014	X MIA 3	5-6
12	28 Agustus 2014	X MIA 3	7-8
13	30 Agustus 2014	X MIA 4	1-2
14	1 Agustus 2014	X MIA 4	1-2
15	2 Agustus 2014	X MIA 3	5-6
16	4 Agustus 2014	X MIA 3	7-8
17	6 Agustus 2014	X MIA 4	1-2

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan dalam mengembangkan potensi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat

evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Hasil dari praktek mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dengan penerapan metode mengajar, antara lain:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan komunikatif (*Communicative Approach*) dan model pembelajaran berbasis teks (*Genre-Based Approach*). Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah metode diskusi, tanya-jawab, dan pemberian tugas.
2. Metode Saintifik (Scientific Method)

Metode ini diterapkan pada seluruh kelas X. Metode Saintifik digunakan karena X dan XI pada angkatan ini menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan apa yang diterapkan oleh sistem pendidikan di Indonesia. Metode ini sangat efektif untuk membuat siswa lebih aktif dalam kelas dan bersikap kritis serta meningkatkan rasa keingintahuannya tentang sesuatu yang ingin mereka pelajari, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terealisasi jika peserta didik dapat aktif dan tertarik mengikuti materi pembelajaran.

Berdasarkan penerapan dari metode pembelajaran tersebut, maka masih banyak kendala dan hambatan dalam jalannya proses pembelajaran. Hambatan dan kendala tersebut dapat berasal dari peserta didik maupun pengajaran yang dilakukan.

1. Hambatan

Hambatan yang didapatkan selama praktek mengajar terutama berasal oleh peserta didik.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Tidak tersedianya sarana LCD dan Proyektor di salah satu kelas sehingga menyulitkan guru untuk mengkondisikan pelajaran.
- c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok.
- d. Peserta didik malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah dan kegiatan praktikum.

- e. Tidak tersedianya speaker sehingga peserta didik kurang jelas dalam mendengarkan video yang dipertunjukkan
- f. Praktikan sulit untuk menemukan video yang relevan sebagai input pada materi tertentu

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Secara umum, teknik pengelolaan kelas belum optimal dilakukan.

## 2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa selain menggunakan LCD dan proyektor.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- f. Praktikan berusaha untuk meminjam speaker sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan siswa dapat mendengarkan video dengan jelas

g. Praktikan berusaha untuk mencari materi pembelajaran serta media pembelajaran yang relevan bagi siswa sehingga materi yang diajarkan dapat bermanfaat bagi mereka.

Setelah praktek mengajar yang meliputi penyampaian materi, maka perlu dilakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan penugasan, kuis, dan melaksanakan ulangan harian. Penugasan diberikan kepada siswa misalnya siswa diminta membuat karangan teks anekdot.

Dalam prakteknya, mahasiswa praktikan mengajar 2 kelas, namun dalam laporan ini diambil *sample* satu kelas, yaitu kelas X MIA 3. Hasil evaluasi dari kelas X MIA 3 ini cukup baik. Karena tidak ada siswa yang belum memenuhi nilai KKM Bahasa Indonesia yaitu 78 atau semua sudah tuntas.

#### **D. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktek mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan pengaplikasian dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktek pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Penguasaan materi bagi seorang guru juga sangat penting, karena dengan penguasaan yang baik maka penyampaian materi pun dapat lebih jelas diterima oleh peserta didik. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktek PPL di sekolah ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mengerti mengenai pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan di SMA N 2 Magelang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.
3. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di kependidikan sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.

#### **B. Saran**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP (UNY)
  - a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
  - b. Perlu peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
  - c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan.

2. Bagi Pihak SMA N 2 Magelang
  - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
  - b. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
  - c. Perlu peningkatan dalam pengoptimalan peran guru sebagai pendidik siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pelajaran.
  - d. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
  - a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi/ilmu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
  - b. Perlu koordinasi dengan pihak sekolah agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
  - c. Hendaknya selalu peka terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.
  - d. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.
4. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang:
  - a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
  - b. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya dapat diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
  - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

- d. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f. Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*.  
Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*.  
Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik
2. Data Guru
3. Jadwal pelajaran
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Media pembelajaran
7. Soal ulangan
8. Daftar nilai
9. Matrik program kerja
10. Laporan mingguan
11. Kartu bimbingan DPL
12. Foto dokumentasi

PERHITUNGAN HARI EFEKTIF BELAJAR, HARI-HARI PERTAMA MASUK , KEGIATAN TENGAH SEMESTER, MENGIKUTI UPACARA, PENYERAHAN BUKU LAPORAN HASIL BELAJAR (BLHB), LIBUR AKHIR SEMESTER, LIBUR UMUM, DAN LIBUR BULAN RAMADHAN/HARI RAYA IDUL FITRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015  
SMAN2 MAGELANG

NO	SEMESTER	BULAN, TAHUN		JUMLAH					JUMLAH HARI LIBUR			JUMLAH HARI	
				HARI BELAJAR EFEKTIF	HARI-HARI PERTAMA MASUK	KEG. JEDA SMT/TES KD/UN/	MENGIKUTI UPACARA	PENYERAHAN BLP	AKHIR SEMESTER	MINGGU UMUM	RAMDH/HARI RAYA		
1	GASAL	JULI	2014	0	6	-	-	-	-	3	-	10	19
		AGUSTUS	2014	24	-	-	1	-	-	4	-	2	31
		SEPTEMBER	2014	26	-	-	-	-	-	4	-	-	30
		OKTOBER	2014	14	-	10	2	-	-	3	1	1	31
		NOVEMBER	2014	24	-	-	1	-	-	5	-	-	30
		DESEMBER	2014	11	-	6	-	1	7	4	2	-	31
		JANUARI	2014	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>99</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>23</b>	<b>3</b>	<b>13</b>	<b>172</b>		
2	GENAP	JANUARI	2015	24	-	-	-	-	1	4	2	-	31
		FEBRUARI	2015	23	-	-	-	-	-	4	1	-	28
		MARET	2015	15	-	10	-	-	-	5	1	-	31
		APRIL	2015	24	-	-	1	-	-	4	1	-	30
		MEI	2015	21	-	-	2	-	-	5	3	-	31
		JUNI	2015	7	-	6	-	1	8	4	1	3	30
		JULI	2015	-	-	-	-	-	11	-	-	-	11
<b>JUMLAH</b>		<b>114</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>20</b>	<b>26</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>192</b>		
<b>JUMLAH DALAM 1 TAHUN PELAJARAN 2014/2015</b>		<b>213</b>	<b>6</b>	<b>32</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>27</b>	<b>49</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>364</b>		

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 MAGELANG  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

BULAN	JULI 2014	AGUSTUS 2014	SEPTEMBER 2014
HARI	0	24	26
MINGGU	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SENIN	7 14 21	4 11 18 25	1 8 15 22 29
SELASA	1 8 15 22 30	5 12 19 26	2 9 16 23 30
RABU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
KAMIS	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
JUM'AT	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SABTU	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27

BULAN	JANUARI 2015	FEBRUARI 2015	MARET 2015
HARI	24	23	15
MINGGU	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22 29
SENIN	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23 30
SELASA	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31
RABU	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25
KAMIS	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26
JUM'AT	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27
SABTU	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28

BULAN	OKTOBER 2014	NOVEMBER 2014	DESEMBER 2014
HARI	14	24	11
MINGGU	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
SENIN	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
SELASA	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
RABU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
KAMIS	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
JUM'AT	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
SABTU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27

BULAN	APRIL 2015	MEI 2015	JUNI 2015
HARI	24	21	7
MINGGU	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SENIN	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
SELASA	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
RABU	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
KAMIS	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
JUM'AT	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SABTU	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27

BULAN	JULI 2015				
HARI	8				
MINGGU		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

-  Perkiraan PPDB
-  Masa Orientasi Peserta Didik Baru
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Tengah Semester / UTS
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Libur Hari Besar Keagamaan
-  Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Jeda Tengah Semester Ganjil/ Genap
-  Libur Hari Raya Idul Adha
-  Ulangan Akhir Semester/ Ulangan Kenaikan Kelas
-  Tahun Pelajaran 2015/ 2016
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar / Laporan Hasil Capaian Kompetensi

MAGELANG, 1 JULI 2014  
 KEPALA SMAN 2 MAGELANG

Drs. M. Arief Fauzan B.,M.Pd.S.i  
 NIP. 19620131 198503 1 008

# DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN

MAGELANG, 1 Oktober 2013

NO	N A M A	MENGAMPU	ALAMAT	NO TLP (HP)
1	Drs. M. ARIEF FAUZAN BUKHORI, M.Pd.Si	Kepala Sekolah / Fisika	Ganten RT. 006 RW. 001 Kelurahan Jurang Ombo Selatan Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang	08562861904
	NIP. 19620131 198503 1 008			
2	Dra. MEINANI DWI SETYOWATI, M.Pd.Si	Fisika	JLN. TERATAI 6 PANCA ARG A I RT. 4 RW. 11, BANYUROJO, MERTOYUDAN, KAB. MAGELANG	081227821622
	NIP. 19650520 198903 2 012			
3	ASTUTI SIH MURWANI, S.Pd	Kimia	JLN. SUNAN AMPEL 12 NO. 158 RT. 08 RW. 11 NGGANTEN JURANG OMBO MAGELANG SELATAN KOTA MAGELANG	08121575312
	NIP 19560911 198103 2 006			
4	MIYANTO	Penjaskes	PERUMAHAN GRIYO REJO INDAH RT. 10 RW. 18 SUMBER REJO MERTOYUDAN KAB. MAGELANG	0293 325053 085729927990
	NIP. 19561023 198102 1 001			
5	Drs. SUDHARTONO	Matematika	Jl. P. Diponegoro 33 RT. 005 RW. 002 Kelurahan Cacaban Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang	085578496969
	NIP. 19560323 198403 1 007			
6	MUH JAROBY RUSLY CAHYADI, S.Pd	Pend. Seni	BOJONG, RT.02/RW.07, BANJARNEGORO, MERTOYUDAN, KAB. MAGELANG	081328838211
	NIP. 19560409 198703 1 002			
7	SRI SUYAMTI, S.Pd	Eko & Akunt	PERUM DEPKES BLOK A8/23 RT. 05 RW. 13 KRAMAT MAGELANG UTARA KOTA MAGELANG	081325879745
	NIP. 19590328 198203 2 003			
8	SRI LESTARI, S.Pd	Biologi	JLN. KETEPENG 7 NO. 8 TRUNAN RT. 01 RW. 20, TIDAR, MAGELANG SELATAN, KOTA MAGELANG	08562901465
	NIP. 19571224 198403 2 003			
9	Dra. ARUMI FAUZIA H	Bhs Indo. / B.Pran.	DSN. PLUMBON RT. 01 RW. 02 BANYU URIP TEGALREJO KAB. MAGELANG	081904129147
	NIP. 19590507 198603 2 003			
10	Drs. BADRU ZAMAN	Bahasa Indonesia	KVALUHAN RT. 01 RW. 01MADUSARI SECANG KAB. MAGELANG	081578747828
	NIP. 19591205 198603 1 013			
11	Drs. VALENTINUS NARYOSO	Sosiologi	Dsn. Prajenan Baru RT. 011 RW. 001 Kelurahan Mertoyudan Kecamatan Mertoyudan Kab. Magelang	08121597935
	NIP. 19600725 198703 1 005			
12	Drs. HARYOSO HADI S	Pend. Agama Kristen	PERUMDA MANTIASIH NO.48 RT. 04 RW. 10 MEGELANG, MAGELANG UTARA, KOTA MAGELANG	081227237888
	NIP. 19540519 198503 1 006			
13	Drs. PANDOYO. M.Pd	PPKn	Jln. MLIWIS 215 PGRI, RT. 15 RW. 18 KELURAHAN SUMBERREJO, KECAMATAN MERTOYUDAN, KABUPATEN MAGELANG	08121550145
	NIP. 19591219 198803 1 006			
14	Drs. MUSYAFFA'	Pend. Agama Islam	DEKIL SELATAN GOA RT. 01 RW. 08, KEDUNGSARI, MAGELANG UTARA, KOTA MAGELANG	085292102183
	NIP. 19600909 198703 1 014			
15	Drs. WIJAYANTO HADI	Fisika	PERUM JAMBEWANGI I NO. A.35 RT. 01 RW. 14 JAMBEWANGI SECANG KAB. MAGELANG	081328717327
	NIP. 19620327 198803 1 007			
16	Drs. M BASYIR	Pend. Agama Islam	GLAGAH BANJARNEGORO RT. 01 RW. 02, BANJARNEGORO, MERTOYUDAN, KAB. MAGELANG	0293 321126
	NIP. 19621011 198703 1 007			

17	Drs. MARTINUS AMBAR WALUYO	Matematika	JOGIN II BLOK RR. 16 RT. 02 RW. XI JOGONEGORO MERTOYUDAN KAB. MAGELANG	08562925078
	NIP. 19621112 198903 1 009			
18	R. EDDY SETYOWANTO W, S.Pd	Bahasa Inggris	JL. GARUDA 18 GRIYA REJO INDAH RT. 11 RW. 18, SUMBERREJO, MERTOYUDAN, KAB. MAGELANG	0293 326878 08122743541 085729513444
	NIP. 19621117 198603 1 014			
19	SITI MAKSUMAH, S.Pd	Biologi	DUSUN WINDUSARI 2 RT 9 RW 4, WINDUSARI, KAB. MAGELANG	0811266357
	NIP. 19630913 198703 2 010			
20	YUSUF, S.Pd	Fisika	GLAGAH I RT. 02 RW. 01, BANJARNEGORO, MERTOYUDAN, KAB. MAGELANG	08156895608
	NIP. 19570918 198803 1 002			
21	Drs. PRIHANTO BUDI WIYONO	Matematika	SUROJOYO RT. 01 RW. 07, CANDI MULYO KAB. MAGELANG	085643649000
	NIP. 19600812 199003 1 009			
22	CHRISTINA EKA YULIATI, S.Pd	Pend. Agama Katolik	LEMBAH ASRI MANTENAN RT. 07 RW. 01, MERTOYUDAN, KAB. MAGELANG	085879898010
	NIP. 19630701 198903 2 016			
23	Dra. WIDYARINI ASRININGTYAS	Biologi	RT. 04 RW. 02, MERTOYUDAN KEC. MERTOYUDAN MAGELANG	0293 325987
	NIP. 19610310 198712 2 001			
24	Dra. SRI SURYATI	Geo & Antro	NGENTAK RT. 02 RW. 06, SAWANGAN, KAB. MAGELANG	081328757252
	NIP. 19650508 199101 2 001			
25	Dra. ISTIYATUN RAHAYU	Bahasa Inggris	BANYAKAN RT. 01 RW. 01, MERTOYUDAN, KAB. MAGELANG	081392254196
	NIP. 19660820 199003 2 007			
26	Drs. SARTONO	Bahasa Indonesia	Wates Tengah RT. 007 RW. 002 Kelurahan Wates Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang	0293 5595170
	NIP. 19660325 199203 1 004			
27	OYIK WIDHIYATI, S.Pd	Biologi	PERUM BUMI PRAYUDAN RT. 13 RW. 04, MERTOYUDAN, KAB. MAGELANG	081328711121
	NIP.19700607 199301 2 001			
28	Dra. ATIK SUKOCAHYANI	Bahasa Inggris	PERUM GRIYA HUSADA PERMAI BLOK D7 19 RT. 04 RW. 14, KRAMAT, MAGELANG UTARA, KOTA MAGELANG	081299442888
	NIP. 19650812 199602 2 001			
29	GANDHY RUDI M, S.Pd	Bimb. Konseling / TI	SANGGRAHAN RT. 01 RW. 06, MAGELANG UTARA, KOTA MAGELANG	085643779899
	NIP. 19680301 199512 2 003			
30	SUDARMONO, S.Pd	Bimb. Konseling / TI	JLN. NANGKA 4/24 PAJANGAN RT. 6 RW. 2, KRAMAT SELATAN, MAGELANG UTARA, KOTA MAGELANG	0817465277
	NIP.19700928 200012 1 007			
31	SRI HARYATI, S.Pd	PPKn	KLIWONAN, SIDOREJO, GODEAN, SLEMAN - KAB. DI. YOGYAKARTA	081802619407
	NIP. 19751110 200312 2 010			
32	ZAHZAHAH, S.Pd	Bimb. Konseling / TI	MIRIKEREP RT. 09 RW. 09,MADUSARI, SECANG, KAB. MAGELANG	085868280334
	NIP.19650328 200501 2 001			
33	KUMAR PUJIATI, S.Pd	Kimia	KARANGGADING RT. 05 RW. 02, REJOWINANGUN SELATAN, MAGELANG SELATAN, KOTA MAGELANG	085878945222
	NIP.19670713 200604 2 005			
34	TRI RAHMAWATI, S.Pd	PPKn	KUTAN RT. 1 RW. 10, SEDAYU, MUNTILAN, KAB. MAGELANG	081328022640
	NIP. 19690422 200501 2 005			

35	PUJI ASTUTI, S.Pd NIP. 19661210 200501 2 004	Bimb. Konseling / TI	JALAN LINGGA NO. 16 PANCA ARGA III RT. 01 RW. 19, MERTOYUDAN, KAB. MAGELANG	081392340757
36	PRIJADJI, S.Pd NIP. 19720614 200501 1 009	Sejarah	JLN. SUNAN AMPEL 26 RT. 2 RW. 11, JURANG OMBO, MAGELANG SELATAN, KOTA MAGELANG	081328016733
37	SITI ROSIDAH, SE NIP. 19690118 200312 2 005	Ekonomi	KAUMAN RT. 18 RW. 08, PAYAMAN, SECANG, KAB. MAGELANG	085878249888
38	TRIYONO, S.Pd NIP. 19690220 200312 1 001	Fisika	PERUM BUMI GEMILANG BLOK D4 RT. 02 RW. 14, BANJARNEGORO, MERTOYUDAN, KAB. MAGELANG	085868566722
39	SUPRIYATMININGSIH, S.Pd NIP. 19721121 200312 2 006	Matematika	JAGOAN I 429A RT. 04 RW. 05, JURANG OMBO, MAGELANG SELATAN, KOTA MAGELANG	08882851722
40	CORONA KRISTIN HARIWURDANI, S.Pd NIP. 19750515 200604 2 030	Sejarah	JL. MONJALI BLUNYAH GEDE NO.40/63 YOGYAKARTA	0816681011
41	NINING SETYOWATI, S.Pd NIP. 19751022 200604 2 018	Geografi	STAN I CANDI RETNO SECANG KAB. MAGELANG	085228293455
42	RETNO BUDI ASTUTI, S.Pd NIP. 19760803 200501 2 010	Bahasa Inggris	ASRAMA YON ARMED III RT. 02 RW. 16, JAMBEWANGI, SECANG, KAB. MAGELANG	08562886941
43	SITI KHODIJAH, S.Pd NIP. 19731212 200604 2 006	Bahasa Jawa	KAUMAN RT. 02 RW. 10, KALITENGAH, WEDI, KLATEN	081393039166
44	LILIN ROSIANI, S.Pd NIP. 19800620 200604 2 017	Matematika	PANGONAN RT. 25 RW. 10, DEYANGAN, MERTOYUDAN, KAB. MAGELANG	081578610846
45	Dra. NULI MURSIRINI NIP. 19621012 200701 2 004	Kimia	POTROSARAN I NO. 774E Kelurahan Potrobangsar Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang	081804045195
46	RIYANTO, S.Pd NIP. 19640303 200701 1 012	Kimia	DESA TULUNG NO. 200, RT.02/RW02, Kelurahan Magelang, Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang	085729995629
47	DWI HENDRO N. S.Pd NIP. 19711113 200701 1 089	Biologi	KEDUNGSARI RT.01/RW.07 NO.791 MAGELANG UTARA, KOTA MAGELANG	081328364190
48	IDA NURKHAYATI, S.Kom NIP.19810909 201001 2 017	TIK	Jln. SEMPOR B-87 LEMBAH HIJAU, DESA BANYUROJO, KECAMATAN MERTOYUDAN, KABUPATEN MAGELANG	085643678678
49	RAHMAWATI LAILA RD, S.Si	Matematika	PAJANGAN RT. 03 RW. 02, KRAMAT SELATAN, MAGELANG UTARA, KOTA MAGELANG	081328574506
50	PRIYO WAHYU SETYANTO, S.Pd	Bahasa Indonesia	MANGLONG RT. 01 RW. 02, MARGOYOSO, SALAMAN, KAB. MAGELANG	085741144114
51	Rr. PARAMITAN R.O, ST.Kom	TIK	PERUM BUMI GEMILANG BLOK D4 RT. 02 RW. 14, BANJARNEGORO, MERTOYUDAN, KAB. MAGELANG	0815792237
52	BAYU KRISNAWATI. S.Kom	TIK	PRINGTALI, RT. 1 RW.2, DESA JOGONEGORO, KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG	085228373473

53	LINA PARAVITA, S.Pd	Bahasa Indonesia	Jln SUNAN AMPEL, RT. 07 RW. 01, KELURAHAN JURANG OMBO SELATAN, KECAMATAN MAGELANG SELATAN KOTA MAGELANG	081328833279
54	RIMA RESTUNINGSIH PUTRI, S.Pd	Seni Rupa	CURAH KIDUL, RT. 1 RW. 7 DESA BLIGO KELURAHAN NGLUWAR KABUPATEN MAGELANG	085643423636
55	NANIK NIRMALA CANDRAWATI, S.Sn	Tari	Jln. JAWA NO 70, RT 2 RW. 18 PANCA ARGA III KOMPLEK AKMIL, KELURAHAN BANYU ROJO, KECAMATAN MERTOYUDAN KAB. MAGELANG	085643698602
56	EKO YANUARTO	Penjaskes	SOKARAJA KIDUL, RT 05 RW 03, DESA SOKARAJA KIDUL, SOKARAJA	08562947573
57	MARTYAS	Pend. Agama Islam	Dsn. Cepit RT. 03 RW. 04, Kelurahan Bondowoso. Kecamatan Mertoyudan	085643601348
58	SANDIKA PRIATMOKO, S. Pd.	Sejarah	Krajan III RT 1 / RW III Desa Ngabean Kec. Secang, Kab. Magelang	085726861232

Magelang, 9 Agustus 2014

Kepala Sekolah SMA N 2 Magelang

**Drs. MOKHAMAD ARIEF FAUZAN BUKHORI. M.Pd.Si**

NIP. 19620131 198503 1 008

## DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN

**UNIT KERJA : SMA Negeri 2 Magelang**

NO	N A M A	MENGAMPU	KETERANGAN	NOMOR HP
1	ROKHIYATUL IRFAN, SH 19671010 200801 2 014	KA TU	SOROYUDAN, RT. 01 RW. 06 JOGONEGORO MERTOYUDAN MAGELANG	081392608442
2	KHABIB SHOLEH 19730127 200801 1 005	Staf TU	SANGGRAHAN, RT 6 RW. 6, KELURAHAN WATES, KECAMATAN MAGELANG UTARA, KOTA MAGELANG	085743261976
3	NUR TJAHJA 19710708 200904 1 001	Staf TU	TOBONGSARI, RT 10 RW 5 KELURAHAN POTROBANGSAN, KECAMATAN MAGELANG UTARA, KOTA MAGELANG	087734292825
4	SUPARNO 19600709 200604 1 008	Staf TU	SANGGRAHAN RT. 2 RW. 9 KELURAHAN WATES KECAMATAN MAGELANG UTARA KOTA MAGELANG	
5	LILIK SARTONO 19640722 200901 1 001	Staf TU	SANGGRAHAN, RT 3 RW. 6 KELURAHAN WATES KECAMATAN MAGELANG UTARA KOTA MAGELANG	085878229848
6	SLAMET RIYADI 19690201 200701 1 027	Staf TU	SANGGRAHAN RT. 2 RW. 8 KELURAHAN WATES KECAMATAN MAGELANG UTARA KOTA MAGELANG	082138080651

7	SITI YUNIARTI	Staf TU	Dsn. WERU RT. 2 RW. 10 KELURAHAN TRASAN KECAMATAN BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG	85740824508
8	ERI SUBIYANTO	Staf TU	TIDAR KRAJAN RT. 4 RW. 7 KELURAHAN TIDAR UTARA KECAMATAN MAGELANG SELATAN KOTA MAGELANG	085643682248
9	MARSUDI	Pes/Tk Kebun	PINGGIREJO WATES MAGELANG	
10	FIFI FEBRIYANTI	Staf TU	ASRAMA ARMED 11 RT. 08 RW. 05, KELURAHAN GELANGAN, KECAMATAN MAGELANG TENGAH, KOTA MAGELANG	085741338487
11	FAJAR HARYANTO, S.Sos	Staf TU	BLONDO RANDU GUNTING RT. 1 RW. 1 DESA BLONDO, KECAMATAN MUNGKID KABUPATEN MAGELANG	085643734417
12	SOFAM PRAKOSO	Pes/Tk Kebun	KWAYUHAN RT. 4 RW. 2 KELURAHAN GELANGAN MAGELANG TENGAK KOTA MAGELANG	085727197582
13	TIAS DWI ARSELIA	Staf TU	JL. SARWO EDDY RT. 3 RW 9 DESA BANYUROJO KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG	085292155550
14	YUDIARNO	Staf TU	GEMBUNG, RT. 01 RW 01 DESA SOROYUDAN KECAMATAN TEGALREJO KABUPATEN MAGELANG	085640550777
15	UNGKI BUDI MIARTO, S.Pd	Staf TU	JLN. RST KALISARI RT. 3 RW. 8 KELURAHAN WATES KECAMATAN MAGELANG UTARA KOTA MAGELANG	083867893797
16	RIJALUL FIKRI	Satpam	KWAYUHAN RT. 2 RW. 2 KELURAHAN GELANGAN MAGELANG TENGAH KOTA MAGELANG	08562787792
17	ISKHAMIM	Pes/Tk Kebun	GEGER GIRIREJO RT. 1 RW. 1 DESA GEGER KECAMATAN TEGALREJO KABUPATEN MAGELANG	082133728792
18	MUSLIYADI	Penjaga Malam	SANGGRAHAN, RT 3 RW. 6 KELURAHAN WATES KECAMATAN MAGELANG UTARA KOTA MAGELANG	
19	MUH TAMAR	Penjaga Malam	JLN. RST KALISARI RT. 3 RW. 8 KELURAHAN WATES KECAMATAN MAGELANG UTARA KOTA MAGELANG	
20	FATWA MARDWIYANTO	Staf Laboratorium	POTRO SARI TENGAH, RT. 8 RW. 5 KELURAHAN POTROBANGSAN KECAMATAN MAGELANG UTARA KOTA MAGELANG	085729354840
21	ANIK DIANATAL MAULA	Staf Perpustakaan	PUCANKWANGI, RT. 3 RW. 3 KECAMATAN PAGERUYUNG KABUPATEN KENDAL	087832262799

**SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA DAN MA  
(WAJIB)**

Satuan Pendidikan : SMA  
 Kelas/Semester : X/Gasal  
 Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bangsa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan konteks untuk mempersatukan bangsa.					
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.					
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil	-				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.					
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi.					
1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil	-				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.					
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.					
2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik.					
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan struktur teks anekdot</li> <li>• Pengenalan kaidah teks anekdot</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh teks anekdot dengan rasa ingin tahu.</li> <li>• Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda).</li> <li>• Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah teks anekdot</li> <li>• Peserta didik membaca contoh teks anekdot yang lain.</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot.</li> </ul>	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB), KEMDIKBUD
4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman isi teks anekdot</li> <li>• Makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot</li> <li>• Pemahaman pesan teks anekdot</li> <li>• Pengungkapan kembali isi</li> </ul>	<p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertanyakan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda) dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individual Peserta didik diminta menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	teks anekdot	<p>cermat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertanyakan kaidah teks anekdot</li> <li>• Peserta didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks anekdot dengan bahasa yang komunikatif.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menemukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda).</li> <li>• Peserta didik menemukan kaidah teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal).</li> <li>• Peserta didik menjelaskan isi teks anekdot</li> <li>• Peserta didik menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan pesan dalam teks anekdot</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda) dan kaidah bahasa teks anekdot (pertanyaan</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> Guru mengamati kegiatan Peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan terhadap hasil pengamatan anekdot.</p> <p><b>Portofolio :</b>Guru menilai laporan Peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot.</p> <p><b>Tes tertulis:</b>Guru menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>retoris, proses material, dan konjungsi temporal).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dalam diskusi kelas dengan saling menghargai.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan pesan dalam teks anekdot</li> <li>• Peserta didik menceritakan kembali isi teks anekdot</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan kesimpulan antarkelompok.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dan pesan teks anekdot dengan rasa percaya diri.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> </ul>			
<p>3.2 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Memproduksi teks anekdot baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persamaan dua teks anekdot</li> <li>• Perbedaan dua teks anekdot</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca dua teks anekdot.</li> <li>• Peserta didik mengamati peristiwa/kejadian yang unik atau aneh.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami</li> </ul>	<p>4 Mg x 4 jp</p>	<p>BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah penulisan teks anekdot (mengamati, menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa)</li> </ul>	<p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mempertanyakan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot.</li> <li>Peserta didik membuat pertanyaan tentang peristiwa unik atau aneh yang diamati.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca.</li> <li>Peserta didik mengidentifikasi persamaan kaidah dua teks anekdot yang dibaca.</li> <li>Peserta didik mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca.</li> <li>Peserta didik mengidentifikasi perbedaan kaidah dua teks anekdot yang dibaca.</li> <li>Peserta didik membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda), kaidah (pertanyaan retorik, proses material, konjungsi temporal), dan kelucuan.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan persamaan</li> </ul>	<p>persamaan dan perbedaan dua buah teks anekdot yang dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individual peserta didik diminta memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul> <p><b>Observasi:</b> Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Guru menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan perbedaan dua teks anekdot.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari hubungan antara topik dengan struktur isi teks anekdot</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot.</li> <li>• Peserta didik membacakan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta saling memberikan komentar.</li> </ul>	<p>buah teks anekdot yang dibaca.</p> <p><b>Tes tertulis:</b> Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>		
3.3 Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis unsur kebahasaan teks anekdot</li> <li>• Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks anekdot</li> <li>• Penyuntingan bahasa sesuai dengan struktur</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks anekdot.</li> <li>• Peserta didik membaca teks anekdot yang ditulis teman.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertanyakan unsur kebahasaan teks anekdot.</li> <li>• Peserta didik mempertanyakan struktur dan kaidah teks anekdot.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis isi teks anekdot (aspek kelucuan, sindiran, dan pengandaian)</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot.</li> <li>• Secara individual peserta didik diminta menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan</li> </ul>	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.3 Menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kalimat, ejaan, dan tanda baca (tata tulis)	<p>dengan cermat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis bahasa teks anekdot (pilihan kata, gaya bahasa, dan konjungsi ) dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik menyunting teks yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik memperbaiki teks anekdot berdasarkan hasil suntingan.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil analisis dan saling melengkapi untuk mencari kebenaran.</li> <li>• Peserta didik menemukan dan menyimpulkan struktur dan kaidah teks anekdot yang baik.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/ kelompok lain secara santun.</li> <li>• Peserta didik membacakan teks anekdot dengan intonasi dan</li> </ul>	<p>kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p><b>Observasi:</b> Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b>Guru menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot.</p> <p><b>Tes tertulis :</b>Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		ekspresi yang tepat. • Peserta didik mengomentari/menanggapi struktur isi dan bahasa teks anekdot yang dibacakan teman/kelompok lain dengan santun.	maupun tulisan.		
3.4 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	• Kriteria mengevaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot	<b>Mengamati</b> • Peserta didik membaca contoh teks anekdot.	<b>Tugas:</b> • Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot.	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.4 Mengabstraksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	• Langkah-langkah mengevaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot • Kriteria mengabstraksi teks anekdot • Langkah-langkah membuat abstraksi teks eksposisi • Mengabstraksi teks anekdot	<b>Mempertanyakan</b> • Peserta didik mempertanyakan kriteria mengevaluasi teks anekdot yang dibaca. • Peserta didik mempertanyakan garis besar (abstraksi) teks anekdot yang dibaca.  <b>Mengeksplorasi</b> • Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot. • Peserta didik mengevaluasi teks anekdot (struktur dan kaidah) • Peserta didik menuliskan garis besar isi (abstraksi) teks anekdot dalam beberapa kalimat secara terpadu.  <b>Mengasosiasikan</b> • Peserta didik membandingkan	• Secara individual peserta didik diminta menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.  <b>Observasi:</b> Guru mengamati kegiatan peserta		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hasil evaluasi antarpeserta didik secara objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan garis besar isi (abstraksi) anekdot antarpeserta didik untuk mencari yang terbaik.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang hasil evaluasi teks anekdot .</li> <li>• Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik lain memberikan tanggapan.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan abstraksi teks anekdot yang terbaik.</li> </ul>	<p>didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio</b> :Guru menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot.</p> <p><b>Tes tertulis</b> :Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>		
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan struktur teks anekdot</li> <li>• Pengenalan kaidah teks anekdot</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh teks anekdot dengan rasa ingin tahu.</li> <li>• Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah</li> </ul>	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman isi teks anekdot</li> <li>• Langkah-langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog</li> <li>• Langkah-langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek</li> </ul>	<p>isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh teks anekdot dan memahami isinya.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertanyakan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda) dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik mempertanyakan kaidah teks anekdot</li> <li>• Peserta didik mempertanyakan isi teks anekdot yang dibaca.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh teks anekdot.</li> <li>• Peserta didik menemukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda).</li> <li>• Peserta didik menemukan kaidah teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal).</li> <li>• Peserta didik menjelaskan isi teks anekdot</li> <li>• Peserta didik menulis ulang teks</li> </ul>	<p>penulisan teks anekdot.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individual peserta didik diminta mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul> <p><b>Observasi:</b> Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>anekdot dalam bentuk uraian monolog</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat naskah drama pendek (untuk 10 menit) yang berisi kritik sosial dengan memperhatikan struktur teks anekdot: <i>abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan coda.</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan struktur dan kaidah terhadap teks anekdot dengan teman atau kelompok lain.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan isi teks anekdot</li> <li>• Peserta didik mencari kesesuaian antara teks anekdot dengan tulisan cerita ulang teks anekdot.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan rasa percaya diri.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> <li>• Peserta didik memeragakan/mementaskan hasil konversi teks anekdot</li> </ul>	<p>teks anekdot.</p> <p><b>Tes tertulis</b> :menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengomentari pementasan teks anekdot</li> </ul>			
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan struktur teks eksposisi</li> <li>• Pengenalan kaidah teks eksposisi</li> <li>• Makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks eksposisi</li> <li>• Pemahaman makna teks eksposisi</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh teks eksposisi</li> <li>• Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi).</li> <li>• Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah teks eksposisi</li> <li>• Peserta didik membaca contoh teks eksposisi yang lain.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertanyakan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) yang dibaca dan diamati</li> <li>• Peserta didik mempertanyakan kaidah teks eksposisi</li> <li>• Peserta didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks eksposisi dengan bahasa yang komunikatif.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi.</li> <li>• Secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul> <p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)  <i>Learning English through General Science,</i> 1984:29 BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menemukan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi)</li> <li>• Peserta didik menemukan kaidah teks eksposisi (misalnya pengklasifikasian benda-benda, proses pembentukan kata, penggunaan istilah, konjungsi, dan kalimat)</li> <li>• Peserta didik menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks eksposisi.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan makna teks eksposisi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) dan kaidah teks eksposisi (misalnya pengklasifikasian benda-benda, proses pembentukan kata, penggunaan istilah, konjungsi, dan kalimat).</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, dan isi teks eksposisi dalam diskusi kelas dengan saling menghargai.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan</li> </ul>	<p>laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks eksposisi.</p> <p><b>Tes tertulis:</b>menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p data-bbox="978 363 1266 386">makna teks eksposisi</p> <p data-bbox="956 423 1231 446"><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul data-bbox="956 456 1408 824" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="956 456 1408 548">• Peserta didik membacakan hasil diskusi tentang struktur isi dan kaidah teks eksposisi.</li> <li data-bbox="956 553 1408 670">• Peserta didik mempresentasikan makna kata, istilah, dan isi teks eksposisi dengan rasa percaya diri.</li> <li data-bbox="956 675 1408 735">• Peserta didik mempresentasikan makna teks eksposisi</li> <li data-bbox="956 740 1408 824">• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> </ul>			

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : X / 1  
Materi Pokok : Teks Anekdote  
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 X pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

	menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi	
2	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik	2.2.1 Terbiasa bertanggung jawab dengan pendapat yang diberikan. 2.2.2 Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah. 2.2.3 Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah. 2.2.4 Terbiasa membantu sejawat dalam memecahkan masalah. 2.2.5 Terbiasa menggunakan bahasa, ekspresi, dan gesture santun.
3	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks anekdot. 3.1.2 Mengidentifikasi kaidah bahasa anekdot.
4	4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.1 Menjelaskan makna kata, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam teks anekdot. 4.1.2 Menemukan keterkaitan isi teks anekdot dengan kehidupan sehari-hari.

## **B. Tujuan Pembelajaran**

- a. Setelah membaca teks anekdot, peserta didik mampu mengidentifikasi isi teks anekdot dengan tepat.
- b. Setelah membaca teks anekdot, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks anekdot dengan baik.
- c. Setelah membaca teks anekdot, peserta didik mampu mengidentifikasi kaidah bahasa teks eksosisi dengan baik.
- d. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan.
- e. Selama proses pembelajaran, peserta didik mampu menjelaskan makna kata, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam teks anekdot.
- f. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa memberi pendapat dengan baik (responsif).
- g. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bersikap toleran dan banyak membantu teman sejawat dalam memecahkan masalah (peduli).
- h. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan bahasa, ekspresi, dan gestur yang menunjukkan sikap santun dengan baik.

## **C. Materi Pembelajaran**

- a. Hakikat teks anekdot
- b. Struktur dan kaidah teks anekdot
- c. kaidah kebahasaan tek anekdot
- d. Makna kata dalam teks anekdot
- e. Makna istilah dalam teks anekdot
- f. Makna ungkapan dalam teks anekdot
- g. Kebiasaan bersikap tanggung jawab terhadap pendapat yang dikemukakan.
- h. Kebiasaan mengemukakan pendapat dengan baik.
- i. Kebiasaan bersikap toleran dan membantu teman dalam memecahkan masalah.
- j. Kebiasaan bersikap santun dalam bertingkah laku dan mengungkapkan pendapat.

## **D. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, ceramah, inquiri, tanya jawab, penugasan

## **E. Media, Alat, dan Sumber**

1. Media Pembelajaran  
Video Anekdot, *Power Point*, Teks anekdot “Jagalah Kebersihan”
2. Alat



	<p>teks anekdot “Jagalah Kebersihan” <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></p> <p><b>MENGEKSPLORASI</b></p> <p>4. Siswa <b>menentukan</b> struktur dan kaidah teks anekdot “Jagalah Kebersihan” <i>dengan bertanggung jawab.</i></p> <p><b>MENGASOSIASIKAN</b></p> <p>5. Siswa secara kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot dalam diskusi kelas dengan saling menghargai, bekerjasama, dan bertanggungjawab.</p> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>6. Siswa menampilkan hasil identifikasi struktur dan kaidah teks anekdot “Jagalah Kebersihan” di depan teman-teman <i>dengan bertanggung jawab.</i></p> <p>7. Siswa lain menanggapi presentasi teman/ kelompok lain secara santun, kritis, dan bertanggungjawab.</p>	<p>15 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Siswa melaksanakan evaluasi.</p> <p>4. Siswa dan guru melakukan umpan balik.</p> <p>5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	10 menit

## Pertemuan 2

TAHAPAN	KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	1. Siswa memberi salam hormat kepada	10 menit

	<p>guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>Siswa bertanya jawab berkaitan dengan materi teks anekdot yang akan dipelajari.</li> <li>Siswa menerima pengarahan bahwa melalui tema pembelajaran ini agar dapat mengembangkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif.</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca contoh teks anekdot.</li> <li>Siswa secara kelompok mencermati makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot.</li> </ol> <p><b>MEMPERTANYAKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa secara kelompok membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks anekdot.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLORASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa secara kelompok berdiskusi untuk menjelaskan makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot sekaligus menginterpretasi isi teks anekdot.</li> </ol> <p><b>MENGASOSIASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa secara kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan hasil temuan terkait makna kata, istilah, ungkapan, interpretasi isi teks anekdot, dalam diskusi kelas dengan saling menghargai, bekerjasama, dan bertanggungjawab.</li> </ol> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa secara kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok terkait dengan makna kata, istilah, ungkapan dalam teks</li> </ol>	<p>15 menit</p> <p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>20 menit</p>

	<p>anekdot dengan percaya diri.</p> <p>7. Siswa lain menanggapi presentasi teman/ kelompok lain secara santun, kritis, dan bertanggungjawab.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran terkait dengan teks anekdot.</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan tentang teks anekdot yang diberikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

## G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Indikator
1	Peduli	Siswa memperhatikan setiap penjelasan dan tugas yang diberikan oleh guru.
2	Jujur	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan diri sendiri.
3	tanggung jawab	Siswa bertanggungjawab dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, seperti bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
4	Reponsif	Siswa aktif dan responsif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
5	percaya diri	Siswa percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi.
6	Kritis	Siswa aktif menanggapi presentasi teman sejawatnya.
7	Santun	Siswa tidak menyela saat teman sejawatnya sedang menyampaikan pendapat.

### Pedoman penilaian:

Skala penilaian dibuat dengan rentangan dari 1 s/d 5

Penafsiran angka : 1. sangat kurang, 2. kurang, 3. cukup, 4. baik, 5. amat baik

Nilai akhir siswa:

$$= \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

Instrumen: lihat *Lampiran 02*

## 2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen	Skor
1	Memahami struktur teks anekdot.	1	20
2	Memahami kaidah kebahasaan teks anekdot.	2	40
3	Menginterpretasi makna teks anekdot.	3	40

Cara Kerja : Siswa secara berkelompok mendiskusikan dan mengidentifikasi struktur teks anekdot yang berjudul “Jagalah Kebersihan”. Setelah itu siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di bawahnya sekaligus menginterpretasi isi teks tersebut.

Nilai akhir siswa:

$$= \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

Instrumen: lihat *Lampiran 03*

## 5. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Skor	Kriteria	Komentar
ISI	27 – 30	<b>Sangat baik—sempurna:</b> menguasai topik tulisan; substantif; abstraksi^orientasi^krisis^reaksi^koda; relevan	

		dengan topik yang dibahas	
	22 – 26	<b>Cukup—baik:</b> cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci	
	17 – 21	<b>Sedang – cukup:</b> penguasaan masalah terbatas , substansi kurang, pengembangan topik tidak memadai	
	13 – 16	<b>Sangatkurang—kurang:</b> tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai	
STRUKTUR TEKS	18 – 20	<b>Sangatbaik—sempurna:</b> ekspresi lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (abstraksi ^orientasi^krisis^reaksi^koda); kohesif	
	14 – 17	<b>Cukup—baik:</b> kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap	
	10 – 13	<b>Sedang—cukup:</b> tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7 – 9	<b>Sangat kurang—kurang:</b> tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai	
KOSA KATA	18 – 20	Sangat baik—sempurna: penguasaan kata cangguh; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14 – 17	<b>Cukup—baik:</b> penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang- kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10 – 13	<b>Sedang—cukup:</b> penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas	

	7 – 9	<b>Sangat kurang—kurang:</b> pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
KALIMAT	18 – 20	<b>Sangat baik—sempurna:</b> konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)	
	14 – 17	<b>Cukup—baik:</b> konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	
	10 – 13	<b>Sedang—cukup:</b> terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelepasan; makna membingungkan atau kabur	
	7 – 9	<b>Sangat kurang—kurang:</b> tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai	
MEKANIK	9 – 10	<b>Sangat baik—sempurna:</b> menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	7 – 8	<b>Cukup—baik:</b> kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4 – 6	<b>Sedang—cukup:</b> sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	

1 – 3	<b>Sangat kurang—kurang:</b> tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai
-------	---

<b>KOMENTAR</b> ..... ..... ..... ..... ..... ..... ..... ..... .....	<b>JUMLAH</b> : <b>NILAI</b> :
--	---

Magelang, Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing                  Dosen Pembimbing Lapangan          Mahasiswa Praktikan,

Drs. Sartono                          Dr. Nurhadi, M.Hum.                          Ana Masruroh  
NIP 19660325 1992031 004      19700707 199903 1 003                          NIM 11201241024

Menyetujui,  
Kepala Sekolah

Drs. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si.  
NIP 19620131 198503 1 008

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1:*

#### **1. Hakikat teks anekdot**

Anekdot ialah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Ada pengertian lain bahwa anekdot dapat merupakan cerita rekaan yang tidak harus didasarkan pada kenyataan yang terjadi di masyarakat. Yang menjadi partisipan atau pelaku di dalamnya pun tidak harus orang penting.

Selain itu, teks anekdot juga dapat berisi peristiwa-peristiwa yang membuat jengkel atau konyol bagi partisipan yang mengalaminya. Perasaan jengkel dan konyol seperti itu merupakan krisis yang ditanggapi dengan reaksi dari pertentangan antara nyaman dan tidak nyaman, puas dan frustrasi, serta tercapai dan gagal.

#### **2. Struktur anekdot**

- Abstraksi adalah bagian di awal paragraf yang berfungsi memberi gambaran tentang isi teks. Biasanya bagian ini menunjukkan hal unik yang akan ada di dalam teks.
- Orientasi adalah bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang bagaimana peristiwa terjadi. Biasanya penulis bercerita dengan detail di bagian ini.
- Krisis adalah bagian dimana terjadi hal atau masalah yang unik atau tidak biasa yang terjadi pada si penulis atau orang yang diceritakan.
- Reaksi adalah bagian bagaimana cara penulis atau orang yang ditulis menyelesaikan masalah yang timbul di bagian krisis tadi.
- Koda merupakan bagian akhir dari cerita unik tersebut. Bisa juga dengan memberi kesimpulan tentang kejadian yang dialami penulis atau orang yang ditulis.

#### **3. Kaidah kebahasaan teks anekdot**

Pada teks anekdot, terdapat penggunaan kaidah kebahasaan yang khas. Penggunaan kaidah kebahasaan yang khas pada teks anekdot meliputi hal-hal berikut.

- a. Penggunaan kata keterangan yang menyatakan waktu lampau
- b. Penggunaan kata sambung yang menyatakan waktu
- c. Melibatkan partisipan (pelaku cerita)
- d. Penggunaan dialog
- e. Penggunaan kata transisi

#### **4. Makna kata dalam teks anekdot**

##### **a. Sinonim**

Sinonim berasal dari bahasa Yunani Kuno “Syn” > berarti dengan dan “Onoma” > berarti nama. Jadi sinonim adalah kata yang berbeda namun memiliki arti yang mirip atau sama. Sinonim adalah kata yang mempunyai makna sama atau hampir sama dengan kata lain. Sinonim sering kali disebut persamaan kata. Contoh kata sinonim misalnya: kredit = mencicil, berdusta = berbohong, haus = dahaga, baju = pakaian, bunga = kembang dan masih banyak lagi contoh lainnya.

##### **b. Antonim**

Antonim (dari bahasa Yunani anti ("lawan") dan onoma ("nama")) adalah sebuah istilah linguistik yang merujuk pada pasangan kata yang berlawanan artinya (lawan kata). Antonim merupakan kata yang memiliki arti yang berlawanan makna. Contoh kata antonim misalnya: suami lawan katanya istri, tua lawan katanya muda, besar lawan katanya kecil, pria lawan katanya wanita, dan lain-lain.

##### **c. Makna istilah dalam teks anekdot**

Istilah adalah kata atau frasa yang dipakai sebagai nama atau lambang dan yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pengertian pengistilahan merupakan proses penamaan atau penyebutan yang lebih banyak berlangsung secara arbitrer, maka pengistilahan lebih banyak berlangsung menurut suatu prosedur. Ini terjadi karena pengistilahan dilakukan untuk mendapatkan “ketepatan” dan “kecermatan” makna untuk suatu bidang kegiatan atau keilmuan.

Berbeda dengan kata yang maknanya masih bersifat umum, maka istilah memiliki makna yang tetap dan pasti. Ketetapan dan kepastian makna istilah itu karena istilah itu hanya digunakan dalam bidang kegiatan atau keilmuan tertentu. Jadi, tanpa konteks kalimatnya pun makna istilah itu sudah pasti.

Tetapi banyak istilah yang sudah menjadi unsur bahasa umum karena frekuensinya dalam bahasa umum, bahasa sehari-hari cukup tinggi. Istilah yang sudah menjadi unsur leksikal bahasa umum itu disebut istilah umum.

#### **5. Makna ungkapan dalam teks anekdot**

Ungkapan merupakan gabungan kata yang maknanya sudah menyatu dan tidak ditafsirkan dengan makna unsur yang membentuknya. Idiom atau disebut juga dengan ungkapan adalah gabungan kata yang membentuk arti baru dimana tidak berhubungan dengan kata pembentuk dasarnya.

Ungkapan adalah gabungan dua kata atau lebih yang digunakan seseorang dalam situasi tertentu untuk mengkiaskan suatu hal. Ungkapan terbentuk dari gabungan dua kata atau lebih. Gabungan kata ini jika tidak ada konteks yang menyertainya memiliki dua kemungkinan makna, yaitu makna sebenarnya (denotasi) dan makna tidak sebenarnya (makna kias atau konotasi). Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah gabungan kata itu termasuk ungkapan atau tidak, harus ada konteks kalimat yang menyertainya.

*Lampiran 2:*

### **Lembar Pengamatan Sikap**

No	Nama	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran						
		peduli	Jujur	tanggung jawab	responsif	percaya diri	kritis	santun
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

*Lampiran 3:*

### **Lembar Penilaian Pengetahuan**

Bacalah teks anekdot di bawah ini!

#### **Jagalah Kebersihan**

Setiap orang memang dituntut menghayati pekerjaan apa pun yang ditekuni. Setiap pekerjaan yang dilakukan “hati”, di mana pun ia berada, tentunya akan menghayati pekerjaannya. Seperti yang dialami oleh Jaka, seorang cleaning

service, yang begitu menghayati pekerjaannya, sehingga sampai menjelang akhir hidupnya, ia tetap berusaha menunjukkan eksistensinya atas profesi yang ditekuninya.

Inilah kisah yang dialami Jaka, sang cleaning service tersebut. pada waktu itu, sekitar pukul 5 pagi, Jaka berangkat ke tempat kerjanya. Tidak seperti kebanyakan pekerja, berangkat kerja pukul 7 pagi, karena jam 8 pagi sudah mulai bekerja. Lain halnya dengan dengan Jaka, profesi sebagai cleaning service di jalan raya membutuhkan waktu lebih awal untuk memulai aktifitas, karena begitu matahari terbit, jalan raya sudah dipenuhi kendaraan yang hilir mudik.

Jaka selalu mengerjakan tugasnya dengan penuh semangat karena menjadi cleaning service adalah lahan rezekinya, dan juga pekerjaan mulia. Seperti pagi itu, Jaka seperti kebiasaannya bangun pagi. Usai sholat subuh, ia langsung berangkat kerja.

Begitu sampai di jalan tempat dia bekerja, tiba-tiba sebuah mobil melaju dari arah utara jalan raya. Mobil itu langsung menghantam tubuhnya yang kurus, dan “prraakkkkk.....bbbruugg...” itulah suara tabrakan sekaligus benturan. Tubuh Jaka terlempar beberapa meter dari tempatnya berdiri semula. Tubuhnya terpental, sesaat Jaka merasakan sakit yang sangat dahsyat, seolah dunia telah kiamat. Orang-orang pun mulai berkerumunan, berusaha memberi pertolongan ke rumah sakit terdekat, sementara mobil yang menabraknya berlalu dengan cepat.

Ruang gawat darurat RS dipenuhi sahabat-sahabat seprofesinya yaitu cleaning service jalan raya. Isak tangis keluarga dan teman menggema di ruang tunggu, berharap Jaka selamat.

Selang sejam kemudian dokter keluar dari ruang tindakan gawat darurat, semua penunggu pun berdiri dan mendekati dokter yang menangani Jaka.

“Bagaimana keadaan teman kami dok?” tanya seorang cleaning service.

“Dia selamat kan, Dok?” tanya lagi seorang teman

“Teman kami tidak apa-apa kan, Dok?” tanya satu lagi

Dokter hanya tersenyum, dan tampak kebingungan. Sesaat kemudian dokter menarik nafas panjang secara perlahan.

“Apakah kalian teman-temannya pasien?” Tanya dokter itu kemudian.

“Ya, Dok. Kami semua ini teman-temannya Jaka,” semua teman Jaka bergerak maju mendekati sang dokter.

“Jaka minta kalian masuk, karena ada wasiat yang ingin disampaikannya” kata dokter tersebut. Lalu, semua teman Jaka masuk dan sang dokter pun berlalu meninggalkan ruangan.

“Teman-teman, terimakasih kalian datang” Kata Jaka dengan suara terbata. “Aku ingin sampaikan satu hal pada kalian, dan ini mungkin wasiat yang kalian harus patuhi” Kata Jaka terbata lagi.

“Bicaralah teman, apa yang ingin kau sampaikan, mudah-mudahan kami menyanggupinya” Kata seorang temannya yang kemudian disusul isak tangis.

“Aku.....akuuuuu.....akuuu...” suara Jaka terhenti, ini membuat isak tangis seluruh isi ruangan gawat darurat.

“Apa yang ingin kau sampaikan teman” Tanya seorang teman yang kemudian disusul tangis bergemuruh, karena melihat kondisi Jaka semakin kritis.

“Aku hanya mau.....biii....laaaanng.....” Jaka masih terbata-bata dan bahkan makin pelan suaranya.

“Katakan teman, mudah-mudahan kami menyanggupi permintaanmu” Kata seorang lagi sambil menangis dan diikuti gemuruh tangis dari teman-temannya.

“Akuuu....mau bilang...pa...da....kalian....” suara Jaka terhenti sesaat **“JAGALAH KEBERSIHAN, karena kebersihan sebagian dari iman”** Jaka menyampaikan maksudnya kemudian Jaka tak lagi berkata apa-apa. Sementara teman-temannya yang sejak tadi menangisi keadaannya berubah kebingungan, marah dan geli, mau apa lagi wong Jaka sudah menghembuskan nafas terakhirnya.

Setelah menyampaikan wasiatnya, Jaka tak berkata-kata lagi. Sementara teman-temannya yang sejak tadi menangisi keadaannya berubah kebingungan, marah, dan geli. Mau apa lagi wong Jaka sudah menghembuskan nafas terakhirnya.

*Sumber: Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa*

Setelah membaca teks anekdot “Jagalah Kebersihan” jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Unsur kelucuan apa yang kalian temukan pada cerita tersebut?
2. Untuk tujuan apa penulis menulis anekdot tersebut?
3. Dalam kehidupan nyata, mungkinkah kejadian seperti itu terjadi?
4. Apa amanat dari teks anekdot “Jagalah Kebersihan” tersebut!

*Lampiran 4:*

#### **Lembar Penilaian Keterampilan**

Nama :  
Kelas :  
Judul :

No	Indikator	Skor
1	Isi	
2	Struktur Teks	
3	Kosa Kata	
4	Mekanik	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : X / 1  
Materi Pokok : Teks Anekdote  
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 X pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

	negosiasi	
2	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik	2.5.1 Terbiasa bertanggung jawab dengan pendapat yang diberikan. 2.5.2 Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah. 2.5.3 Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah. 2.5.4 Terbiasa membantu sejawat dalam memecahkan masalah. 2.5.5 Terbiasa menggunakan bahasa, ekspresi, dan gesture santun.
3	3.2 Membandingkan teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Mengidentifikasi persamaan dua buah teks anekdot 3.2.2 Mengidentifikasi perbedaan dua buah teks anekdot
4	4.2 Memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Memproduksi teks anekdot secara tertulis.

## B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks anekdot, peserta didik mampu mengidentifikasi persamaan dua buah teks anekdot
2. Setelah membaca teks anekdot, peserta didik mampu mengidentifikasin perbedaan dua buah teks anekdot
3. Setelah membaca teks anekdot, peserta didik mampu memproduksi teks anekdot secara tertulis.

4. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan.
5. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa memberi pendapat dengan baik (responsif).
6. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bersikap toleran dan banyak membantu teman sejawat dalam memecahkan masalah (peduli).
7. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan bahasa, ekspresi, dan gestur yang menunjukkan sikap santun dengan baik.

### C. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam bentuk teks anekdot
2. Membandingkan teks anekdot
3. Teknik menyusun teks anekdot
4. Kebiasaan bersikap tanggung jawab terhadap pendapat yang dikemukakan.
5. Kebiasaan mengemukakan pendapat dengan baik.
6. Kebiasaan bersikap toleran dan membantu teman dalam memecahkan masalah.
7. Kebiasaan bersikap santun dalam bertingkah laku dan mengungkapkan pendapat.

### D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, ceramah, inquiri, tanya jawab, penugasan

### E. Media, Alat, dan Sumber

1. Media Pembelajaran  
Papan Tulis
2. Alat dan bahan  
Teks anekdot “Petunjuk di Kemasan Obat dan Tiket Bioskop”
3. Sumber Belajar  
Kemdikbud, 2013. Bahasa Indonesia : *Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta : Kemdikbud.  
Suistyowati, Trisni. 2014. *Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa*.Surakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

### F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
----------	-----------	---------------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam tanda <i>mensyukuri anugerah Tuhan</i> dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>4. Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.</li> <li>5. Peserta didik berkelompok sesuai dengan nomor yang sama dengan <i>jujur</i>.</li> </ol>	15 menit
Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca dua teks anekdot</li> <li>2. Peserta didik mencermati struktur dan isi dua teks anekdot dengan <i>disiplin</i> .</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bertanya jawab dengan <i>proaktif</i> tentang struktur dan isi teks anekdot dengan <i>disiplin</i></li> </ol> <p><b>MENGEKSPLORASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara berdiskusi peserta didik menentukan struktur dan isi teks anekdot dengan <i>penuh tanggung jawab</i>.</li> </ol> <p><b>MENGASOSIASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara berdiskusi peserta didik mencari persamaan dan perbedaan struktur dan makna/isi kedua buah teks anekdot yaitu Petunjuk di Kemasan Obat dan Tiket Bioskop” dengan <i>penuh tanggung jawab</i></li> <li>2. Peserta didik secara berkelompok menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan struktur dan kaidah kedua buah tek anekdot, serta makna teks anekdot</li> </ol> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas</li> <li>2. Kelompok lain menanggapi kelompok yang maju</li> </ol>	15 menit  15 menit  15 menit  15 menit  15 menit

	dengan <i>proaktif</i> .	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>2. Siswa melakukan evaluasi pembelajaran.</li> <li>3. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</li> </ol>	15 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam tanda <i>mensyukuri anugerah Tuhan</i> dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>4. Peserta didik kembali berkelompok sesuai dengan kelompok sebelumnya dengan jujur</li> </ol>	5 menit
Inti	<b>MENGAMATI</b>	15 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta kembali membaca teks anekdot yang berbentuk puisi dengan <i>disiplin</i></li> <li>2. Perwakilan dari peserta didik membaca teks anekdot yang berbentuk puisi dengan keras, dan peserta didik lain mendengarkan dengan <i>disiplin</i></li> </ol>	20 menit
	<b>MENANYA</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bertanya jawab dengan <i>proaktif</i> tentang isi teks andot dengan <i>disiplin</i></li> <li>2. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang diajukan dalam puisi dengan <i>penuh tanggung jawab</i></li> </ol>	10 menit 20 menit
	<b>MENGEKSPLOR</b>	

	<p>1. Secara berdiskusi peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan dalam puisi secara berurutan dengan <i>penuh tanggung jawab</i>.</p> <p><b>MENGASOSIASIKAN</b></p> <p>1. Peserta didik secara berkelompok membuat puisi dengan memperhatikan struktur teksnya.</p> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>1. Secara bergantian setiap kelompok membacakan puisi yang telah dibuat di depan kelas (mengomunikasikan)</p>	30 menit
Penutup	<p>1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Siswa melakukan evaluasi pembelajaran.</p> <p>3. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>4. Siswa menyepakati tugas portofolio, yakni membuat teks anekdot.</p>	30 menit

## G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### A. Penilaian Autentik

#### 1. Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Indikator
1	Peduli	Siswa memperhatikan setiap penjelasan dan tugas yang diberikan oleh guru.
2	Jujur	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan diri sendiri.
3	tanggung jawab	Siswa bertanggungjawab dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, seperti bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
4	Reponsif	Siswa aktif dan responsif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
5	percaya diri	Siswa percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi.
6	Kritis	Siswa aktif menanggapi presentasi teman sejawatnya.

7	Santun	Siswa tidak menyela saat teman sejawatnya sedang menyampaikan pendapat.
---	--------	---

### Pedoman penilaian:

Skala penilaian dibuat dengan rentangan dari 1 s/d 5

Penafsiran angka : 1. sangat kurang, 2. kurang, 3. cukup, 4. baik, 5. amat baik

Nilai akhir siswa:

$$= \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

Instrumen: lihat *Lampiran 02*

## 2. Penilaian Hasil

### a. Penilaian Pengetahuan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menjelaskan persamaan dan perbedaan makna/isi dua buah teks anekdot	Tes tertulis	uraian	Jelaskan persamaan dan perbedaan makna/isi teks anekdot yang berjudul "Petunjuk di Kemasan Obat dan Tiket Bioskop"!
2.	Menjelaskan persamaan dan perbedaan struktur dua buah teks anekdot	Tes tertulis	uraian	Jelaskan persamaan dan perbedaan struktur teks anekdot yang berjudul "Petunjuk di Kemasan Obat dan Tiket Bioskop"!

Instrumen: lihat *Lampiran 03*

### b. Penilaian Keterampilan

3.	Membuat teks anekdot	Portofolio	Non tes	Buatlah teks anekdot dalam bentuk puisi!
----	----------------------	------------	---------	--

## 2. Pedoman Penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Isi	Baik	3
		Cukup	2

		Kurang	1
2.	Struktur Teks	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
3.	Pilihan kata	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1

Keterangan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Magelang, Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing          Dosen Pembimbing Lapangan          Mahasiswa Praktikan,

Drs. Sartono  
NIP 19660325 1992031 004

Dr. Nurhadi, M.Hum.  
19700707 199903 1 003

Ana Masruroh  
NIM 11201241024

Menyetujui,  
Kepala Sekolah

Drs. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si.  
NIP 19620131 198503 1 008

## LAMPIRAN

### Lampiran 1:

#### Materi

##### 1. Membandingkan Teks Anekdot

Membandingkan adalah kegiatan untuk mengetahui persamaan atau selisihnya dari dua benda. Jadi di dalam menganalisis teks anekdot, kita dapat menganalisis dari segi isi, struktur, dan kaidah keahasaannya.

##### 2. Teknik Menyusun Teks Anekdot

- a. Carilah ide menarik untuk menyusun teks anekdot.
- b. Kumpulkan informasi dengan studi pustaka atau wawancara untuk menyusun anekdot berdasarkan ide tersebut.
- c. Susunlah teks anekdot berdasarkan ide dan informasi yang telah kalian peroleh .
- d. Bacalah teks anekdot yang telah kalian susun.

### Lampiran 2:

#### Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran						
		peduli	Jujur	tanggung jawab	responsif	percaya diri	kritis	santun
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

### Lampiran 03:

#### Petunjuk di Kemasan Obat

Pada suatu hari, seorang pasien datang mengeluhkan penyakitnya yang tidak sembuh-sembuh. Dengan tergesa-gesa ia masuk keruangan dokter dan langsung duduk di kursi yang sudah disediakan.

Pasien : “Dok, penyakit saya kok nggak sembuh-sembuh, ya?”

Dokter : “Lo, bukankah Bapak sudah saya kasih petunjuk obat yang harus bapak beli?”

Pasien : “Betul Dok. Kata Dokter, saya harus mengikuti petunjuk yang ada di obat tersebut.”

Dokter: “Iya, kalau bapak ikuti dengan benar harusnya penyakit Bapak bisa sembuh. Memangnya apa yang bapak lakukan?”

Pasien: “Pada kemasan obat itu tertulis TUTUP DENGAN RAPAT. SIMPAN DI TEMPAT YANG SEJUK DAN JAUHKANDARI ANAK-ANAK. Saya sudah laksanakan dengan benar, Dok. Anak-anak saya tidak ada yang tahu kalau saya nyimpan obat di lemari pakaian saya. Benar-benar aman, Dok.”

Dokter : “Ha?!”

Suasana hening. Dokter hanya garuk-garuk kepala.

### **Tiket Bioskop**

Ada seorang petani pria separuh baya datang dari desa masuk ke kota kabupaten untuk menonton film. Sesudah membeli selebar karcis, ia segera masuk ke gedung bioskop. Akan tetapi, tak berapa lama kemudian ia keluar dan balik lagi ke loket untuk membeli karcis. Karyawan penjual karcis di loket merasa heran, tetapi ia tetap menjual karcis kepadanya. Kemudian, setelah beberapa menit, terlihat orang itu berjalan balik menuju ke loket dan membeli selebar karcis lagi, maka karyawan penjual karcis bertanya kepadanya.

“Bukankah Anda barusan sudah membeli karcis? Mengapa sekarang Anda masih ingin membeli lagi?”

Orang itu dengan sangat marah berkata, “Aku juga tidak tahu! Pokoknya setiap kali aku masuk ke gedung bioskop, karcis yang kusodorkan selalu disobek oleh tukang gunting karcis di depan pintu masuk.”

Penjual karcis tercengang sambil garuk-garuk kepala.

Sumber: [http://ketawa.com/\(dengan](http://ketawa.com/(dengan) pengubahan)

Soal: Jelaskan persamaan dan perbedaan dari kedua teks anekdot di atas!

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (18)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : X / 1  
Materi Pokok : Teks Anekdote  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.	1.1.1 Siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam memproduksi teks anekdot baik lisan maupun tulisan.
2	2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam	2.1.1 Terbiasa bertanggungjawab dalam mengikuti aktivitas pembelajaran dan mengerjakan tugas yang

	menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.	<p>diberikan oleh guru.</p> <p>2.1.2 Terbiasa memperhatikan setiap penjelasan dan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>2.1.3 Terbiasa aktif dan responsif dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>2.1.4 Terbiasa santun pada saat mengutarakan pendapat.</p>
3	3.3 Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.	<p>3.3.1 Menganalisis teks anekdot dari segi isinya.</p> <p>3.3.2 Menganalisis teks anekdot dari segi strukturnya.</p> <p>3.3.3 Menganalisis teks anekdot dari segi kaidah kebahasaannya.</p>
4	4.3 Menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	<p>4.3.1 Menyunting teks anekdot yang telah disediakan.</p> <p>4.3.2 Mengungkapkan kembali hasil menyunting teks anekdot secara lisan di depan kelas.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks anekdot, siswa mampu memahami isi teks anekdot yang dibacanya.
2. Setelah membaca teks anekdot, siswa mampu menganalisis struktur beberapa teks anekdot.
3. Setelah membaca teks anekdot, siswa mampu menganalisis teks anekdot dari segi kaidah kebahasaannya.
4. Setelah membaca teks anekdot, siswa mampu menyunting teks anekdot sehingga menjadi tulisan yang lebih berbobot.
5. Setelah membaca teks anekdot, siswa mampu mengungkapkan kembali hasil analisis secara lisan di depan kelas.
6. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan.
7. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa memberi pendapat dengan baik (responsif).
8. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bersikap toleran dan banyak membantu teman sejawat dalam memecahkan masalah (peduli).

9. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan bahasa, ekspresi, dan gestur yang menunjukkan sikap santun dengan baik.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Menganalisis Teks Anekdote
2. Menyunting Teks Anekdote

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik (teknik discovery learning)

Metode : Diskusi kelompok dan penugasan

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran
  - a. Teks anekdot “Kebersihan Lingkungan”
  - b. Power point
2. Alat Pembelajaran
  - a. LCD
  - b. Laptop
3. Sumber Pembelajaran

Alwi, Hasan, dkk. 1999. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas X*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas X*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

Sulistiyowati, Trisni dan Anang Kridiyanto. 2014. *Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa*. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

##### **Pertemuan 1**

<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.</li><li>2. Siswa menerima informasi kompetensi dan tujuan</li></ol>	10 menit

	<p>pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>3. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Siswa bertanya jawab berkaitan dengan materi teks anekdot yang akan dipelajari.</p> <p>5. Siswa menerima pengarahan bahwa melalui tema pembelajaran ini agar dapat mengembangkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif.</p> <p>6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (4-5 orang)</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>7. Siswa membaca teks anekdot berjudul “Kebersihan Lingkungan” yang telah digunting acak.</p>	15 menit
	<p><b>Menanya</b></p> <p>8. Siswa mempertanyakan isi teks anekdot.</p> <p>9. Siswa mempertanyakan struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.</p>	10 menit
	<p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>10. Siswa mengurutkan teks anekdot yang sudah digunting acak tersebut.</p> <p>11. Siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot “Kebersihan Lingkungan” dengan cermat.</p> <p>12. Siswa menyunting teks anekdot “Kebersihan Lingkungan” dari segi isi, bahasa, dan ejaan.</p>	15 menit
	<p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>13. Siswa secara kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan hasil analisis teks anekdot dalam diskusi kelas dengan saling menghargai, bekerja sama, dan bertanggung jawab.</p> <p>14. Siswa secara kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan hasil temuan terkait hasil menyunting teks anekdot, dalam diskusi kelas dengan saling menghargai, bekerja sama, dan bertanggung jawab.</p>	20 menit

	<p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>15. Siswa mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri.</p> <p>16. Siswa lain menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun, kritis, dan bertanggung jawab.</p>	10 menit
<b>Penutup</b>	<p>17. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran terkait dengan teks anekdot.</p> <p>18. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>19. Siswa menjawab pertanyaan tentang teks anekdot yang diberikan oleh guru.</p> <p>20. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

## H. Penilaian

### 1. Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Indikator
1	Peduli	Siswa memperhatikan setiap penjelasan dan tugas yang diberikan oleh guru.
2	Jujur	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan diri sendiri.
3	tanggung jawab	Siswa bertanggungjawab dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, seperti bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
4	Reponsif	Siswa aktif dan responsif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
5	percaya diri	Siswa percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi.
6	Kritis	Siswa aktif menanggapi presentasi teman sejawatnya.

7	Santun	Siswa tidak menyela saat teman sejawatnya sedang menyampaikan pendapat.
---	--------	---

**Pedoman penilaian:**

Skala penilaian dibuat dengan rentangan dari 1 s/d 5

Penafsiran angka : 1. sangat kurang, 2. kurang, 3. cukup, 4. baik, 5. amat baik

Nilai akhir siswa:

$$= \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

Instrumen: lihat *Lampiran 02*

**2. Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen	Skor
1	Menganalisis struktur teks anekdot.	1	35
2	Menganalisis kaidah kebahasaan teks anekdot.	2	30
3	Menyunting teks aneksot	3	35

Nilai akhir siswa:

$$= \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

Instrumen: lihat *Lampiran 03*

**3. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

	Skor	Kriteria
Isi	27-30	Sangat baik-sempurna:menguasai topik tulisan; substantif;relevan dengan topik yang dibahas

	22-26	Cukup-baik:cukup menguasai permasalahan; cukup memadai;pengembangan tesis terbatas;relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci
	17-21	Sedang-cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai
	13- 16	Sangat kurang-kurang:tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai
<b>Struktur Teks</b>	27-30	Sangat baik-sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis kohesif
	22-26	Cukup-baik:kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis; tetapi tidak lengkap
	17-21	Sedang-cukup:tidak lancar; gagasan kacau atau ytidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis
	13- 16	Sangat kurang-kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai
<b>Kosa Kata</b>	18-20	Sangat baik-sempurna: penguasaan kata cangguh;pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat
	14-17	Cukup-baik: penguasaan kata memadai;pilihan, bentuk,dan penggunaan kata /ungkapan kadang-kadang salah; tetapi tidak mengganggu
	10-13	Sedang-cukup: penguasaannkata terbatas sering terjadi kesalahan bentuk pilihan dan penggunaan kosa kata/ungkapan makna membingungkan atau tidak jelas
	7-9	Sangat kurang-kurang:pengetahuan tentang kosakata/ungkapan dan pembentukan kata rendah; tidak layak dinilai
<b>Mekanik</b>	18-20	Sangat baik-sempurna:menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf
	14-17	Cukup-baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna

	10-13	Sedang-cukup:sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur
	7-9	Sangat kurang-kurang:tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan; tanda baca; penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai

Nilai akhir siswa:

$$= \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

Instrumen: lihat *Lampiran 04*

Magelang, Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan,

Drs. Sartono  
NIP 19660325 1992031 004

Dr. Nurhadi, M.Hum.  
19700707 199903 1 003

Ana Masruroh  
NIM 11201241024

Menyetujui,  
Kepala Sekolah

Drs. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si.  
NIP 19620131 198503 1 008

## LAMPIRAN

### *Lampiran 01*

#### **Materi Pembelajaran**

##### **1. Menganalisis Teks Anekdote**

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Jadi di dalam menganalisis teks laporan hasil observasi, kita dapat menganalisis dari segi isi, struktur, dan kaidah kebahasaannya

##### **a. Isi teks anekdot**

Anekdote ialah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Ada pengertian lain bahwa anekdot dapat merupakan cerita rekaan yang tidak harus didasarkan pada kenyataan yang terjadi di masyarakat. Yang menjadi partisipan atau pelaku di dalamnya pun tidak harus orang penting.

Selain itu, teks anekdot juga dapat berisi peristiwa-peristiwa yang membuat jengkel atau konyol bagi partisipan yang mengalaminya. Perasaan jengkel dan konyol seperti itu merupakan krisis yang ditanggapi dengan reaksi dari pertentangan antara nyaman dan tidak nyaman, puas dan frustrasi, serta tercapai dan gagal.

##### **b. Struktur teks anekdot**

Secara umum, teks anekdot terdiri atas lima bagian, yaitu:

###### 1) Abstraksi

Abstraksi terletak di bagian awal paragraf. Fungsi abstraksi adalah memberikan gambaran tentang isi teks. Secara umum, bagian ini menunjukkan hal unik yang akan ada di dalam teks.

###### 2) Orientasi

Orientasi merupakan bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang bagaimana peristiwa terjadi. Pada bagian ini, penulis bercerita secara detail.

###### 3) Krisis

Krisis adalah bagian terjadinya hal atau masalah yang unik atau tidak biasa yang terjadi pada penulis atau orang yang di ceritakan.

###### 4) Reaksi

Reaksi merupakan bagian bagaimana cara penulis atau yang ditulis menyelesaikan masalah yang timbul pada bagian krisis tadi.

5) Koda

Koda adalah bagian akhir cerita, bisa juga dengan memberi simpulan tentang kejadian yang dialami penulis atau orang yang ditulis.

Semua bagian tersebut dapat muncul secara keseluruhan dalam satu teks dan dapat pula hanya sebagian saja.

**c. Kaidah kebahasaan teks anekdot**

Pada teks anekdot, terdapat penggunaan kaidah kebahasaan yang khas. Penggunaan kaidah kebahasaan yang khas pada teks anekdot meliputi hal-hal berikut.

- 1) Penggunaan kata keterangan yang menyatakan waktu lampau
- 2) Penggunaan kata sambung yang menyatakan waktu
- 3) Melibatkan partisipan (pelaku cerita)
- 4) Penggunaan dialog
- 5) unaan kata transisi

**2. Menyunting Teks Anekdot**

Menyunting adalah menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat). Langkah-langkah menyunting teks anekdot sama dengan menyunting teks lainnya. Berikut ini adalah langkah-langkah menyunting teks anekdot.

**a. Membaca Teks**

Bacalah teks anekdot sampai tuntas untuk menemukan kekurangan dan kesalahan pada teks tersebut.

**b. Memberi Tanda Bagian-bagian Teks yang Kurang dan Salah pada Teks Anekdot.**

Berilah tanda pada bagian yang kurang atau salah pada teks anekdot. Misalnya, dengan memberi garis bawah atau melingkarinya menggunakan tinta merah.

**c. Melengkapi Bagian yang Kurang atau Membetulkan Bagian yang Salah**

Setelah diberi tanda, segeralah melengkapi bagian yang kurang atau membetulkan bagian yang salah.

*Lampiran 02*

**Lembar Pengamatan Sikap**

No	Nama	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran
----	------	--

		peduli	Jujur	tanggung jawab	responsif	percaya diri	kritis	santun
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

*Lampiran 03*

**Lembar Penilaian Pengetahuan**

- Bacalah teks anekdot berikut ini! Sambil membaca, amatilah apakah teks tersebut sudah memenuhi struktur teks anekdot. Apakah teks tersebut terdapat kesalahan dalam pemilihan kata, penulisan kata, struktur kalimat, dan penerapan ejaan?

**Kebersihan Lingkungan**

- Seorang pengembara dari sebuah negeri iran menaiki sebuah kapal dagang yang besar yang akan melakukan perjalanan cukup jauh .... arah timur. qadafi pengembara tersebut ikut pelayaran kali ini tuk menjelajah dunia.
- Perlahan kapal mulai beringsut meninggalkan dermaga di iringi trompet panjang se tanda keberangkatan. Semua penumpang tampak sudah memasuki kabin kapal de aktifitas masing-masing. Cuaca hari itu cukup cerah. burung camar berlarian dil luas, langit hijau membentang di atas bentangan laut tengah yang membiru di v dhuha. Alun lembut yang dibelah oleh laju kapal berkecipak kecil ke dinding k dermaga yang tadinya ramai oleh manusia berangsur memudar .... manusia seperti s kecil yang ber iringan pergi ke habitatnya semula
- Teluk persia telah ditinggalkan ..... sekarang kapal telah memasuki samudra Hind laju yang cukup tenang. Sejauh ini perjalanan masih normal tanpa adanya halangan berarti. Sebagian besar penumpang sangat menikmati perjalanan ini karena benta laut yang maha luas termasuk Qadafi karena mereka tlah memasuki timur jauh bentar lagi akan mencapai daratan impian.

- Namun kondisi tersebut nggak berlangsung lama, tiba tiba angin bertiup kencang dan prediksi sebelumnya, Alun mulai bergelombang besar. kapal se tergoncang. Keganjilan ini dirasakan oleh semua penumpang .... nakhoda kapal. Tiba tiba angin berubah jadi badai yang cukup besar, Alun pun berubah menjadi ombak menghempas dan mengenai dinding kapal, penumpang histerius, terasa dek berderit. Nakhoda dan semua masinis bekerja keras .... tidak membuahkan hasil sekali. Kapal mulai oleng ditengah deru badai dan gulungan ombak. Keadaan sergenteng ketika sebuah ombak besar menerjang kapal dari samping, keseimbangan tidak bisa dipertahankan dan pecah berkeping di susul tautan ombak yang memecah tengah jeritan
- Qadafi terbangun dengan kepala yang masih sakit dengan pandangan mata yang redup kabur. Namun dia berusaha bangkit menguasai diri dan memuntahkan sisa air laut yang belum sampai keginjal. Pandangannya menerawang ber keliling, terlihat tumpukan sampah berupa limbah plastik, daun bungkus nasi dan ongkongan kain yang beraneka corak dan bentuknya. Sepertinya sampah ini sengaja dibuang .... pengunjung tempat wisata serta orang-orang sekitar yang tidak peduli dengan kebersihan lingkungannya.
- Qadafi bingung di manakah gerangan ia berada sekarang?. Namun, terlintas di benaknya bahwa gurunya pernah ngomong Jika engkau menemui tumpukan sampah yang baik baik organik maupun an organik, ditempat umum atau di tempat tinggal sekeluarga orang berarti engkau sedang berada di suatu negeri yang bernama **INDONESIA**

Tuliskan kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan tersebut pada tabel berikut beserta pemebetulannya!

No	Dari segi	Kekurangan/Kesalahan	Pembetulan
1	Isi		
2	Struktur		
3	Kaidah kebahasaan		

Lampiran 04

### Lembar Penilaian Keterampilan

Petunjuk!

Susunlah teks “Kebersihan Lingkungan” tersebut berdasarkan struktur teks anekdot yang benar. Tempelkan ke dalam kertas yang sudah disediakan. Hiaslah sesuai dengan kreativitas kelompok.

Nama :

Kelas :

Judul :

No	Indikator	Skor
1	Isi	
2	Struktur Teks	
3	Kosa Kata	
4	Mekanik	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (20)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : X / 1  
Materi Pokok : Teks Anekdote  
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 X pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
1	1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.	1.1.1	Siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2	2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan	2.1.1	Siswa bertanggungjawab dalam mengikuti aktivitas

	santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.	<p>pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>2.1.2 Siswa memperhatikan setiap penjelasan dan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>2.1.3 Siswa aktif dan responsif dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>2.1.4 Siswa santun pada saat mengutarakan pendapat.</p>
3	3.5 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.	<p>3.5.1 Siswa dapat mengevaluasi isi teks anekdot.</p> <p>3.5.2 Siswa dapat mengevaluasi struktur teks anekdot.</p> <p>3.5.3 Siswa dapat mengevaluasi kaidah kebahasaan teks anekdot.</p>
4	4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	<p>4.5.1 Siswa dapat memahami bagaimana tata cara mengonversi (mengalihwahana) teks anekdot.</p> <p>4.5.2 Siswa dapat mengonversi (mengalihwahana) teks anekdot ke dalam bentuk dialog drama.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks anekdot, siswa mampu mengevaluasi isi teks anekdot yang dibacanya.
2. Setelah membaca teks anekdot, siswa mampu mengevaluasi struktur teks anekdot yang dibacanya.
3. Setelah membaca teks anekdot, siswa mampu mengevaluasi kaidah kebahasaan teks anekdot.
4. Setelah membaca teks anekdot, siswa mampu memahami bagaimana tata cara mengonversi (mengalihwahana) teks anekdot.

5. Setelah membaca teks anekdot, siswa mampu mengonversi (mengalihwahan) teks anekdot ke dalam bentuk puisi
6. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan.
7. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa memberi pendapat dengan baik (responsif).
8. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bersikap toleran dan banyak membantu teman sejawat dalam memecahkan masalah (peduli).
9. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan bahasa, ekspresi, dan gestur yang menunjukkan sikap santun dengan baik.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Mengevaluasi teks anekdot
2. Mengonversi teks anekdot

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik (teknik discovery learning)

Metode : Diskusi kelompok dan penugasan

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran
  - a. Teks anekdot “Anekdot Politisi Blusukan Banjir”
  - b. Power point
2. Alat Pembelajaran
  - a. LCD
  - b. Laptop

3. Sumber Pembelajaran

Alwi, Hasan, dkk. 1999. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas X*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas X*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

Sulistiyowati, Trisni dan Anang Kridiyanto. 2014. *Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa*. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

## G. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1

Tahapan	Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.</li><li>2. Siswa menerima informasi kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>3. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>4. Siswa bertanya jawab berkaitan dengan materi teks anekdot yang akan dipelajari.</li><li>5. Siswa menerima pengarahan bahwa melalui tema pembelajaran ini agar dapat mengembangkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif.</li></ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>6. Siswa membaca contoh teks anekdot dan memahami isinya.</li><li>7. Siswa membaca contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot.</li></ol> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>8. Siswa mempertanyakan contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot.</li><li>9. Siswa mempertanyakan isi teks anekdot yang dibaca.</li></ol> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>10. Siswa mengevaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat.</li></ol> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>11. Siswa mendiskusikan dan menyimpulkan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks</li></ol>	15 menit  10 menit  15 menit  20 menit

	<p>anekdot dengan teman atau kelompok lain.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>12. Siswa mempresentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan rasa percaya diri.</p> <p>13. Siswa menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</p>	10 menit
<b>Penutup</b>	<p>14. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran terkait dengan teks anekdot.</p> <p>15. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>16. Siswa menjawab pertanyaan tentang teks anekdot yang diberikan oleh guru.</p> <p>17. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

## Pertemuan 2

<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.</p> <p>2. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>3. Siswa bertanya jawab berkaitan dengan materi teks anekdot yang akan dipelajari.</p> <p>4. Siswa menerima pengarahan bahwa melalui tema pembelajaran ini agar dapat mengembangkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif.</p>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>5. Siswa membaca contoh teks anekdot dan memahami isinya.</p> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <p>6. Siswa mempertanyakan tata cara mengonversi teks anekdot.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p>	15 menit 10 menit

	7. Siswa menulis ulang teks anekdot dalam bentuk puisi. <b>Mengasosiasikan</b>	15 menit
	8. Siswa mencari kesesuaian antara teks anekdot yang berbentuk narasi dengan bentuk puisi.. <b>Mengomunikasikan</b>	20 menit
	9. Siswa membacakan hasil konversi teks anekdot	10 menit
	10. Siswa mengomentari pembacaan teks anekdot.	
<b>Penutup</b>	11. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran terkait dengan teks anekdot. 12. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 13. Siswa menjawab pertanyaan tentang teks anekdot yang diberikan oleh guru. 14. Siswa mengerjakan tugas-tugas tambahan terkait dengan teks anekdot yang diberikan oleh guru. (Pekerjaan Rumah) 15. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.	10 menit

## H. Penilaian

### 1. Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Indikator
1	Peduli	Siswa memperhatikan setiap penjelasan dan tugas yang diberikan oleh guru.
2	Jujur	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan diri sendiri.
3	tanggung jawab	Siswa bertanggungjawab dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, seperti bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
4	Responsif	Siswa aktif dan responsif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

5	percaya diri	Siswa percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi.
6	Kritis	Siswa aktif menanggapi presentasi teman sejawatnya.
7	Santun	Siswa tidak menyela saat teman sejawatnya sedang menyampaikan pendapat.

### Pedoman penilaian:

Skala penilaian dibuat dengan rentangan dari 1 s/d 5

Penafsiran angka : 1. sangat kurang, 2. kurang, 3. cukup, 4. baik, 5. amat baik

Nilai akhir siswa:

$$= \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

Instrumen: lihat *Lampiran 02*

## 2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen	Skor
1	Mengevaluasi isi teks anekdot.	1	35
2	Mengevaluasi struktur teks anekdot.	2	30
3	Mengevaluasi kaidah kebahasaan teks anekdot.	3	35

Nilai akhir siswa:

$$= \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

Instrumen: lihat *Lampiran 03*

## 3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

	Skor	Kriteria
--	------	----------

<b>Isi</b>	27-30	Sangat baik-sempurna:menguasai topik tulisan; substantif;relevan dengan topik yang dibahas
	22-26	Cukup-baik:cukup menguasai permasalahan; cukup memadai;pengembangan tesis terbatas;relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci
	17-21	Sedang-cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai
	13- 16	Sangat kurang-kurang:tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai
<b>Struktur Teks</b>	27-30	Sangat baik-sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis kohesif
	22-26	Cukup-baik:kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis; tetapi tidak lengkap
	17-21	Sedang-cukup:tidak lancar; gagasan kacau atau ytidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis
	13- 16	Sangat kurang-kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai
<b>Kosa Kata</b>	18-20	Sangat baik-sempurna: penguasaan kata canggih;pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat
	14-17	Cukup-baik: penguasaan kata memadai;pilihan, bentuk,dan penggunaan kata /ungkapan kadang-kadang salah; tetapi tidak mengganggu
	10-13	Sedang-cukup: penguasaannkata terbatas sering terjadi kesalahan bentuk pilihan dan penggunaan kosa kata/ungkapan makna membingungkan atau tidak jelas
	7-9	Sangat kurang-kurang:pengetahuan tentang kosakata/ungkapan dan pembentukan kata rendah; tidak layak dinilai
<b>Mekanik</b>	18-20	Sangat baik-sempurna:menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf

	14-17	Cukup-baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna
	10-13	Sedang-cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur
	7-9	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan; tanda baca; penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai

Nilai akhir siswa:

$$= \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

Instrumen: lihat *Lampiran 04*

<p>KOMENTAR</p> <p>.....</p> <p>....</p> <p>.....</p> <p>....</p> <p>.....</p> <p>....</p> <p>.....</p> <p>....</p> <p>.....</p> <p>....</p> <p>.....</p> <p>....</p> <p>.....</p> <p>....</p> <p>.....</p> <p>....</p>	<p>JUMLAH :</p> <p>NILAI :</p>
---	--------------------------------

Magelang, Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan,

Drs. Sartono

Dr. Nurhadi, M.Hum.

Ana Masruroh

NIP 19660325 1992031 004

19700707 199903 1 003

NIM 11201241024

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Drs. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si.

NIP 19620131 198503 1 008

## LAMPIRAN

### *Lampiran 01*

#### **Materi Pembelajaran**

##### **1. Mengevaluasi Teks Anekdote**

Pengertian mengevaluasi menurut KBBI adalah memberikan penilaian. Jadi di dalam mengevaluasi teks laporan hasil observasi, kita dapat mengevaluasi dari segi isi, struktur, dan kaidah kebahasaannya.

###### **a. Isi teks anekdot**

Anekdote ialah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Ada pengertian lain bahwa anekdot dapat merupakan cerita rekaan yang tidak harus didasarkan pada kenyataan yang terjadi di masyarakat. Yang menjadi partisipan atau pelaku di dalamnya pun tidak harus orang penting.

Selain itu, teks anekdot juga dapat berisi peristiwa-peristiwa yang membuat jengkel atau konyol bagi partisipan yang mengalaminya. Perasaan jengkel dan konyol seperti itu merupakan krisis yang ditanggapi dengan reaksi dari pertentangan antara nyaman dan tidak nyaman, puas dan frustrasi, serta tercapai dan gagal.

###### **b. Struktur teks anekdot**

Secara umum, teks anekdot terdiri atas lima bagian, yaitu:

###### 1) Abstraksi

Abstraksi terletak di bagian awal paragraf. Fungsi abstraksi adalah memberikan gambaran tentang isi teks. Secara umum, bagian ini menunjukkan hal unik yang akan ada di dalam teks.

###### 2) Orientasi

Orientasi merupakan bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang bagaimana peristiwa terjadi. Pada bagian ini, penulis bercerita secara detail.

###### 3) Krisis

Krisis adalah bagian terjadinya hal atau masalah yang unik atau tidak biasa yang terjadi pada penulis atau orang yang diceritakan.

###### 4) Reaksi

Reaksi merupakan bagian bagaimana cara penulis atau yang ditulis menyelesaikan masalah yang timbul pada bagian krisis tadi.

5) Koda

Koda adalah bagian akhir cerita, bisa juga dengan memberi simpulan tentang kejadian yang dialami penulis atau orang yang ditulis.

Semua bagian tersebut dapat muncul secara keseluruhan dalam satu teks dan dapat pula hanya sebagian saja.

**c. Kaidah kebahasaan teks anekdot**

Pada teks anekdot, terdapat penggunaan kaidah kebahasaan yang khas. Penggunaan kaidah kebahasaan yang khas pada teks anekdot meliputi hal-hal berikut.

- 1) Penggunaan kata keterangan yang menyatakan waktu lampau
- 2) Penggunaan kata sambung yang menyatakan waktu
- 3) Melibatkan partisipan (pelaku cerita)
- 4) Penggunaan dialog
- 5) Penggunaan kata transisi

**2. Mengonversi Teks Anekdot**

Langkah-langkah mengabstraksi teks anekdot sama dengan mengabstraksi teks lainnya. Berikut ini adalah langkah-langkah menyunting teks anekdot.

**a. Membaca Cermat Teks Anekdot**

Tujuan membaca cermat adalah untuk mengetahui isi teks secara mendalam

**b. Menentukan Bentuk Teks Sasaran**

Penulis harus menentukan terlebih dahulu akan diubah ke dalam bentuk apa teks hasil observasi tersebut. Misalnya, apakah akan diubah ke dalam bentuk monolog atau drama.

**c. Menentukan Komponen-komponen Teks Anekdot**

Setelah menemukan bentuk teks, tahap selanjutnya adalah menentukan komponen-komponen isi teks sasaran. Misalnya, teks anekdot akan diubah ke dalam bentuk monolog, maka penulis harus mengetahui komponen-komponen monolog. Begitu juga jika hendak diubah ke dalam bentuk drama, maka penulis harus mengetahui komponen-komponen drama.

**d. Mengubah Penyajian Teks Anekdot menjadi Bentuk Teks Lain**

Tahap terakhir adalah mengubah penyajian teks anekdot menjadi bentuk teks sasaran.

*Lampiran 02*

**Lembar Pengamatan Sikap**

No	Nama	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran						
		peduli	Jujur	tanggung jawab	responsif	percaya diri	kritis	santun
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Lampiran 03

### Lembar Penilaian Pengetahuan

#### Anekdote Politisi Blusukan Banjir

Banjir yang melanda Jakarta menjadi ajang bagi politisi melakukan kampanye terselubung. Mereka menggunakan strategi *blusukan* ala Jokowi. Secara diam-diam, mereka mendatangi lokasi banjir, memberikan bingkisan, lalu kalau ada kesempatan menyisipkan kartu nama.

Malam Jumat paling banyak politisi melakukan blusukan, termasuk Daming (bukan nama sebenarnya). Daming mendatangi kampung tempat banjir yang paling parah. Kebetulan, disana banyak wartawan meliput sehingga dia makin semangat menyerahkan bingkisan.

Daming juga tidak mau menyia-nyiaakan sorotan kamera wartawan. Dia mencari strategi agar tetap menjadi perhatian media. Daming berusaha masuk ke tempat banjir, dan ..... byuuuuurrrr! Dia masuk selokan sehingga terseret deras air. Daming berusaha sekuat tenaga melawan arus, tetapi tak berdaya. Dia hanyut.

Untung regu penolong sangat siaga. Meski terseret cukup jauh, Daming masih bisa diselamatkan. Dia dibawa ke posko kesehatan dan di baringkan di bangsal. Waktu itu, semua bangsal penuh oleh orang pingsan. Daming kaget karena orang yang ada di situ semuanya ia kenal, para politisi yang sedang blusukan. Lebih kaget lagi ketika dia melihat doa tertulis di dinding: “Ya Allah,

hanyutkanlah mereka yang tidak ikhlas.” Daming pingsan.

Kerjakan tugas-tugas berikut dengan mengikuti petunjuk pada setiap nomor soal!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah teks tersebut memenuhi struktur lengkap teks anekdot?
2. Apakah teks tersebut menunjukkan unsur kelucuan/kekonyolan? Siapakah  
Jika ya, di mana letak kelucuan/kekonyolan tersebut?
3. Apakah teks tersebut mengandung unsur sindiran?
4. Siapakah partisipan yang terlibat dalam teks anekdot tersebut?
5. Apakah jalan cerita pada teks tersebut mudah dipahami pembaca?
6. Bagaimana kaidah kebahasaan dalam teks tersebut?

*Lampiran 04*

### **Lembar Penilaian Keterampilan**

Petunjuk!

Ubahlah teks anekdot yang berjudul “Anekdot Politisi Blusukan Banjir” ke dalam bentuk puisi!

Nama :

Kelas :

Judul :

No	Indikator	Skor
1	Isi	
2	Struktur Teks	
3	Kosa Kata	
4	Mekanik	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : X / 1  
Materi Pokok : Teks Eksposisi  
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 X pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot,	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

	laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.	
2	2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik.	2.5.1 Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat. 2.5.2 Terbiasa membantu sejawat dalam memecahkan masalah. 2.5.3 Terbiasa santun dalam mengungkapkan pendapat (bahasa, ekspresi, gestur). 2.5.2 Terbiasa tanggung jawab terhadap pendapat yang dikemukakan.
3	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks eksposisi 3.1.2 Mengidentifikasi kaidah bahasa eksposisi
4	4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.1 Menjelaskan makna kata, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam teks eksposisi. 4.1.2 Menemukan keterkaitan isi teks eksposisi dengan kehidupan sehari-hari.

## B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks eksposisi, peserta didik mampu mengidentifikasi isi teks eksposisi dengan tepat.
2. Setelah membaca teks eksposisi, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks eksposisi dengan baik.
3. Setelah membaca teks eksposisi, peserta didik mampu mengidentifikasi kaidah bahasa teks eksposisi dengan baik.
4. Setelah membaca teks eksposisi, peserta didik mampu menginterpretasi makna kata dalam teks eksposisi.

5. Setelah membaca teks eksposisi, peserta didik mampu menginterpretasi makna istilah dalam teks eksposisi.
6. Setelah membaca teks eksposisi, peserta didik mampu menginterpretasi makna ungkapan dalam teks eksposisi.
7. Selama proses pembelajaran tentang struktur dan ciri bahasa teks, peserta didik terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat
8. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bersikap toleran dan banyak membantu teman sejawat dalam memecahkan masalah.
9. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gestur yang menunjukkan sikap santun dengan baik.
10. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa tanggung jawab terhadap pendapat yang dikemukakan.

### **C. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian teks eksposisi
2. Struktur teks eksposisi
3. Kaidah kebahasaan teks eksposisi
4. Makna kata dalam teks eksposisi
5. Makna istilah dalam teks eksposisi
6. Makna ungkapan dalam teks eksposisi
7. Kebiasaan bersikap jujur dalam mengungkapkan pendapat saat berdiskusi
8. Kebiasaan bersikap peduli dengan menunjukkan sikap toleran dan banyak membantu sejawat.
9. Kebiasaan bersikap santun dengan pilihan kata, ekspresi, dan gestur dalam berdiskusi.
10. Kebiasaan bertanggung jawab dengan pendapat yang dikemukakan saat berdiskusi.

### **D. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, ceramah, inquiri, tanya jawab, penugasan

### **E. Media, Alat, dan Sumber**

1. Media Pembelajaran  
*Power Point*, Teks Eksposisi “Acara Televisi dan Karakter Anak
2. Alat  
LCD, Proyektor, *laptop*
3. Sumber Belajar

Alwi, Hasan, dkk. 1999. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kemdikbud. 2013. *Bahasa Indonesia : Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta : Kemdikbud.

Suistyowati, Trisni. 2014. *Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa*.Surakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

#### **F. Kegiatan Pembelajaran**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li><li>2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>3. Siswa memerhatikan penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>4. Siswa memerhatikan penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li></ol>	10 menit

Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <p>1. Siswa mengamati dan <b>membaca teks Eksposisi</b> yang berjudul “Acara Televisi dan Karakter Anak” <b>MENANYA</b></p> <p>2. Siswa berdiskusi tentang struktur dan kaidah teks anekdot “Acara Televisi dan Karakter Anak”</p> <p>3. Siswa berdiskusi tentang identitas/ciri-ciri teks anekdot “Acara Televisi dan Karakter Anak” <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></p> <p><b>MENGEKSPLORASI</b></p> <p>4. Siswa <b>menentukan</b> pengertian, struktur dan kaidah teks anekdot “Jagalah Kebersihan” <i>dengan bertanggung jawab.</i></p> <p><b>MENGASOSIASIKAN</b></p> <p>5. Siswa secara individual <b>memahami kembali</b> struktur dan kaidah teks anekdot “Jagalah Kebersihan” dengan bahasa yang <i>baik dan benar.</i></p> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>7. Siswa menampilkan hasil identifikasi struktur dan kaidah teks anekdot “Acara Televisi dan Karakter Anak” di depan teman-teman <i>dengan bertanggung jawab.</i></p>	<p>15 menit</p> <p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Siswa melaksanakan evaluasi.</p> <p>4. Siswa dan guru melakukan umpan balik.</p> <p>5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	<p>10 menit</p>

## Pertemuan 2

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.</li> <li>2. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Siswa bertanya jawab berkaitan dengan materi teks eksposisi yang akan dipelajari.</li> <li>4. Siswa menerima pengarahan bahwa melalui tema pembelajaran ini agar dapat mengembangkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa membaca contoh teks eksposisi.</li> <li>6. Siswa secara kelompok mencermati makna kata, istilah, ungkapan dalam teks eksposisi.</li> </ol> <p><b>MEMPERTANYAKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa secara kelompok membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks eksposisi.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLORASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa secara kelompok berdiskusi untuk menjelaskan makna kata, istilah, ungkapan dalam teks eksposisi.</li> </ol> <p><b>MENGASOSIASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Siswa secara kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan hasil temuan terkait makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks eksposisi, dalam diskusi kelas dengan saling menghargai, bekerjasama, dan bertanggungjawab.</li> </ol> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Siswa secara kelompok</li> </ol>	<p>15 menit</p> <p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>20 menit</p>

	<p>mempresentasikan hasil diskusi kelompok terkait dengan makna kata, istilah, ungkapan dalam teks eksposisi dengan percaya diri.</p> <p>11. Siswa lain menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun, kritis, dan bertanggungjawab.</p>	10 menit
Penutup	<p>12. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran terkait dengan teks eksposisi.</p> <p>13. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>14. Siswa menjawab pertanyaan tentang teks eksposisi yang diberikan oleh guru.</p> <p>15. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

## G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Indikator
1	Peduli	Siswa memperhatikan setiap penjelasan dan tugas yang diberikan oleh guru.
2	Jujur	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan diri sendiri.
3	tanggung jawab	Siswa bertanggungjawab dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, seperti bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
4	Reponsif	Siswa aktif dan responsif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
5	percaya diri	Siswa percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi.
6	Kritis	Siswa aktif menanggapi presentasi teman

		sejawatnya.
7	Santun	Siswa tidak menyela saat teman sejawatnya sedang menyampaikan pendapat.

**Pedoman penilaian:**

Skala penilaian dibuat dengan rentangan dari 1 s/d 5

Penafsiran angka : 1. sangat kurang, 2. kurang, 3. cukup, 4. baik, 5. amat baik

Nilai akhir siswa:

$$= \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

Instrumen: lihat *Lampiran 02*

**2. Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen	Skor
1	Memahami struktur teks eksposisi	1	20
2	Memahami kaidah kebahasaan teks eksposisi.	2	40
3	Menginterpretasi makna teks eksposisi.	3	40

Cara Kerja : Siswa secara berkelompok mendiskusikan dan mengidentifikasi struktur teks anekdot yang berjudul “Acara Televisi dan Karakter Anak”. Setelah itu siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di bawahnya sekaligus menginterpretasi isi teks tersebut.

Nilai akhir siswa:

$$= \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

Instrumen: lihat *Lampiran 03*

**1. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Skor	Kriteria	Komentar
ISI	27 – 30	<b>Sangat baik—sempurna:</b> menguasai topik tulisan; substantif; abstraksi^orientasi^krisis^reaksi^koda; relevan dengan topik yang dibahas	
	22 – 26	<b>Cukup—baik:</b> cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci	
	17 – 21	<b>Sedang – cukup:</b> penguasaan masalah terbatas, substansi kurang, pengembangan topik tidak memadai	
	13 – 16	<b>Sangat kurang—kurang:</b> tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai	
STRUKTUR TEKS	18 – 20	<b>Sangat baik—sempurna:</b> ekspresi lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (abstraksi ^orientasi^krisis^reaksi^koda); kohesif	
	14 – 17	<b>Cukup—baik:</b> kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap	
	10 – 13	<b>Sedang—cukup:</b> tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7 – 9	<b>Sangat kurang—kurang:</b> tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai	
KOSA KATA	18 – 20	<b>Sangat baik—sempurna:</b> penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14 – 17	<b>Cukup—baik:</b> penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang- kadang salah, tetapi tidak mengganggu	

	10 – 13	<b>Sedang—cukup:</b> penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas	
	7 – 9	<b>Sangat kurang—kurang:</b> pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
KALIMAT	18 – 20	<b>Sangat baik—sempurna:</b> konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)	
	14 – 17	<b>Cukup—baik:</b> konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	
	10 – 13	<b>Sedang—cukup:</b> terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelepasan; makna membingungkan atau kabur	
	7 – 9	<b>Sangat kurang—kurang:</b> tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai	
MEKANIK	9 – 10	<b>Sangat baik—sempurna:</b> menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	7 – 8	<b>Cukup—baik:</b> kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	

	4 – 6	<b>Sedang—cukup:</b> sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	1 – 3	<b>Sangat kurang—kurang:</b> tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai	

<p>KOMENTAR</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>JUMLAH :</p> <p>NILAI :</p>
---	--------------------------------

Magelang, Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing          Dosen Pembimbing Lapangan          Mahasiswa Praktikan,

Drs. Sartono	Dr. Nurhadi, M.Hum.	Ana Masruroh
NIP 19660325 1992031 004	19700707 199903 1 003	NIM 11201241024

Menyetujui,  
Kepala Sekolah

Drs. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si.  
NIP 19620131 198503 1 008

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1:*

#### Lampiran Materi

##### **1. Hakikat teks eksposisi**

Teks eksposisi dirancang untuk menjelaskan. Eksposisi adalah tulisan yang berusaha untuk menjelaskan sifat dasar dari kondisi tertentu, situasi, proses, sudut pandang, atau bahan serupa. Sebuah laporan tentang satwa liar di pegunungan Tennessee, buku teks tentang ilmu politik, pendapat tertulis hakim dalam kasus pengadilan, dan akun kimiawan efek klorin pada epidermis manusia merupakan contoh tulisan ekspositoris. Pada setiap kasus, tujuan utama dari penulisan ini adalah penjelasan (Berry, 1974: 125). Sementara itu, Wong (2002: 139) mengatakan eksposisi adalah teks yang menyajikan sudut pandang tertentu atau satu sisi dari sebuah isu. Jadi, karangan eksposisi bertujuan menjelaskan, menerangkan sesuatu, atau memberikan informasi kepada pembaca sehingga pembaca memperoleh informasi sejelas-jelasnya. Menulis teks eksposisi harus disertai oleh data faktual, yaitu suatu kondisi yang benar-benar terjadi ada dan dapat bersifat historis tentang bagaimana suatu alat bekerja bagaimana suatu peristiwa terjadi, dan sebagainya. Karangan eksposisi bersifat ilmiah atau non fiksi. Sumber karangan ini dapat diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian, atau pengalaman. Dalam karangan ini pengarang lebih menjelaskan maksud dari topiknya itu dengan menyertakan bukti-bukti yang konkret sebagai penunjang dari pembahasan itu.

Teks eksposisi yang kalian tulis dapat membahas mengenai lingkungan, masalah sosial, atau yang berhubungan dengan membaca. Bahasa yang digunakan harus mudah dimengerti oleh banyak orang sehingga setiap orang yang membaca tulisan kalian menjadi tergerak dan terpacu untuk melakukan pesan yang kalian tulis. Hal yang ditulis harus positif, santun, dan disiplin. Apakah kalian dapat melakukan hal tersebut?

##### **2. Struktur anekdot**

###### 1) Pernyataan Pendapat (Tesis)

Bagian ini berisikan pendapat atau prediksi sang penulis yang tentunya berdasarkan sebuah fakta.

###### 2) Argumentasi

Bagian ini berisi alasan penulis terkait pendapat yang disampaikan pada bagian tesis, yang berisikan fakta-fakta yang dapat mendukung pendapat atau prediksi sang penulis.

### 3) Penegasan Ulang Pendapat

Penegasan ulang ini merupakan bagian akhir dari sebuah teks eksposisi yang berupa penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argumentasi. Pada bagian ini pula bisa disematkan hal-hal yang patut diperhatikan atau dilakukan supaya pendapat atau prediksi sang penulis dapat terbukti.

### 3. Kaidah kebahasaan teks eksposisi

Pada teks eksposisi, terdapat penggunaan kaidah kebahasaan yang khas. Penggunaan kaidah kebahasaan yang khas pada teks eksposisi meliputi hal-hal berikut.

#### a. Penggunaan partisipan

Partisipan manusia adalah semua manusia, bukan hanya Tono atau Budi. Sapaan pun dimaksudkan sebagai siapa saja yang ditargetkan oleh teks tersebut.

#### b. Memberikan pengertian dan pengetahuan secara logis.

#### c. Gaya penulisan teks eksposisi bersifat informatif.

#### d. Penulis tidak memaksakan kehendak, sehingga pendapatnya bersifat netral.

#### e. Teks eksposisi mengandung jawaban pertanyaan *apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana*.

### 4. Makna kata dalam teks anekdot

#### a. Sinonim

Sinonim berasal dari bahasa Yunani Kuno “Syn” > berarti dengan dan “Onoma” > berarti nama. Jadi sinonim adalah kata yang berbeda namun memiliki arti yang mirip atau sama. Sinonim adalah kata yang mempunyai makna sama atau hampir sama dengan kata lain. Sinonim sering kali disebut persamaan kata. Contoh kata sinonim misalnya: kredit = mencuil, berdusta = berbohong, haus = dahaga, baju = pakaian, bunga = kembang dan masih banyak lagi contoh lainnya.

#### b. Antonim

Antonim (dari bahasa Yunani anti ("lawan") dan onoma ("nama")) adalah sebuah istilah linguistik yang merujuk pada pasangan kata yang berlawanan artinya (lawan kata). Antonim merupakan kata yang memiliki arti yang berlawanan makna. Contoh kata antonim misalnya: suami lawan katanya istri, tua lawan katanya muda, besar lawan katanya kecil, pria lawan katanya wanita, dan lain-lain.

#### c. Makna istilah dalam teks anekdot

Istilah adalah kata atau frasa yang dipakai sebagai nama atau lambang dan yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pengertian pengistilahan merupakan proses penamaan atau penyebutan yang lebih banyak berlangsung secara arbitrer, maka pengistilahan lebih banyak berlangsung menurut suatu prosedur. Ini terjadi karena pengistilahan dilakukan untuk mendapatkan “ketepatan” dan “kecermatan” makna untuk suatu bidang kegiatan atau keilmuan.

Berbeda dengan kata yang maknanya masih bersifat umum, maka istilah memiliki makna yang tetap dan pasti. Ketetapan dan kepastian makna istilah itu karena istilah itu hanya digunakan dalam bidang kegiatan atau keilmuan tertentu. Jadi, tanpa konteks kalimatnya pun makna istilah itu sudah pasti.

Tetapi banyak istilah yang sudah menjadi unsur bahasa umum karena frekuensi pemakaiannya dalam bahasa umum, bahasa sehari-hari cukup tinggi. Istilah yang sudah menjadi unsur leksikal bahasa umum itu disebut istilah umum.

Istilah umum adalah istilah yang berasal dari bidang tertentu, yang karena dipakai secara luas, menjadi unsur kosakata umum.

#### **d. Makna ungkapan dalam teks anekdot**

Ungkapan merupakan gabungan kata yang maknanya sudah menyatu dan tidak ditafsirkan dengan makna unsur yang membentuknya. Idiom atau disebut juga dengan ungkapan adalah gabungan kata yang membentuk arti baru dimana tidak berhubungan dengan kata pembentuk dasarnya.

Ungkapan adalah gabungan dua kata atau lebih yang digunakan seseorang dalam situasi tertentu untuk mengkiaskan suatu hal. Ungkapan terbentuk dari gabungan dua kata atau lebih. Gabungan kata ini jika tidak ada konteks yang menyertainya memiliki dua kemungkinan makna, yaitu makna sebenarnya (denotasi) dan makna tidak sebenarnya (makna kias atau konotasi). Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah gabungan kata itu termasuk ungkapan atau tidak, harus ada konteks kalimat yang menyertainya.

*Lampiran 2:*

### **Lembar Pengamatan Sikap**

No	Nama	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran						
		peduli	Jujur	tanggung jawab	responsif	percaya diri	kritis	santun
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

*Lampiran 3:*

### **Acara Televisi dan Karakter Anak**

Dengan segala potensi yang dimilikinya itu, televisi telah mendatangkan banyak perdebatan yang tidak kunjung berakhir. Bagi orang dewasa, mungkin apa yang ditampilkan oleh televisi itu bukanlah sebuah masalah besar sebab mereka sudah mampu memilih, memilah dan memahami apa yang ditayangkan di layar televisi. Namun bagaimana dengan anak-anak? Dengan segala kepolosan yang dimilikinya, belum tentu mereka mampu menginterpretasikan apa yang mereka saksikan di layar televisi dengan tepat dan benar. Padahal Keith W. Mielke sebagaimana dikutip oleh Arini Hidayati dalam bukunya berjudul *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak* mengatakan “Masalah paling mendasar bukanlah jumlah jam yang dilewatkan si anak untuk menonton televisi, melainkan program-program yang ia tonton dan bagaimana para orang tua serta guru memanfaatkan program-program ini untuk sedapat mungkin membantu kegiatan belajar mereka.”(1998:74).

Dari kutipan tersebut di atas jelas bahwa yang harus diwaspadai oleh para guru dan orang tua adalah acara apa yang ditonton anak di televisi itu dan bukannya berapa lama anak menonton televisi. Padahal kecenderungan yang ada justru sebaliknya. Orang tua jarang benar-benar memperhatikan apa yang ditonton anak-anaknya dan lebih sering melarang anak-anak agar jangan menonton televisi terlalu lama karena bisa mengganggu jam belajar mereka.

Disamping itu, apakah pernah pula terbersit dalam benak orang tua untuk ikut menonton tayangan-tayangan televisi yang diklaim sebagai tayangan untuk anak-anak? Pernahkan orang tua memperhatikan, apakah tayangan untuk anak itu memang sesuai dengan usianya? Padahal, di sinilah peran orang tua menjadi sangat penting artinya. Orang tualah yang menjadi guru, pembimbing, pendamping dan pendorong pertumbuhan anak yang paling utama. Dari orangtualah anak pertama kali belajar tentang sesuatu kebenaran dan kemudian menanamkan kepercayaan atas kebenaran itu.

Sebuah penelitian menyebutkan bahwa tingkat pornografi pada film kartun anak-anak itu cukup tinggi. Di antara fil-film kartun anak di Asia, film kartun Jepang menempati posisi paling tinggi dalam penayangan unsur pornografi. Sebagai contoh, film seri Crayon Sinchan yang sekarang begitu digemari di Indonesia. Ternyata, di Jepang sendiri film tersebut tidak diperuntukkan untuk konsumsi anak-anak melainkan untuk konsumsi orang dewasa yang ingin kembali ke masa kanak-kanak. Akibatnya, saat ini muncul perdebatan yang cukup seru dalam membahas masalah film seri Crayon Sinchan ini.

Sebuah tulisan di Jawa Pos yang mengetengahkan keprihatinan terhadap film tersebut mengatakan bahwa sosok Sinchan itu tidak cocok untuk menjadi teladan bagi anak-anak. Sinchan sering bertindak kurang ajar dan kekurang ajarannya itu sering mengarah ke masalah seks. Sebagai anak kecil, Sinchan sering bermimpi tentang perempuan-perempuan dengan bikini dan ia pun senang sekali menyingkapkan rok ibunya.

Memang dikatakan oleh Joseph T. Klapper bahwa media bukanlah penyebab perubahan satu-satunya melainkan ada faktor-faktor lain yang menengahi (mediating factors). Namun bagaimanapun juga, jika mengacu pada teori efek media maka terdapat teori Belajar, dimana seseorang itu belajar melakukan sesuatu dari media. Seorang anak bisa dengan fasihnya menirukan ucapan atau lagu-lagu yang di dengarnya di televisi. Mereka pun dengan segala kepolosan dan keluguannya sering pula menirukan segala gerak dan tingkah laku tokoh idolanya di televisi. Dengan demikian tidaklah mustahil jika anak-anak pun akan menirukan kenakalan Sinchan dengan segala kekurang ajarannya. Atau menirukan tindakan Superman ketika menumpas kejahatan dengan memukuli anak lain yang dianggapnya sebagai musuh. Dan ini menjadi langkah pembenar setiap anak-anak berbuat sesuatu, yang bisa jadi melanggar norma umum yang ada di tengah masyarakat kita.

Bagaimanapun juga kehadiran televisi merupakan sebuah kebutuhan, tidak sekadar sebagai sarana untuk memudahkan kita mengakses setiap informasi tapi

juga berperan sebagai sarana penghibur yang mudah untuk kita dapatkan. Tetapi, tetap saja efek negatif selalu ada dan ini perlu untuk diantisipasi secara serius. Apalagi kalau yang terkena dampaknya adalah anak-anak yang notabene mereka akan menjadi iron stock di masa datang.

Secara khusus penulis berharap orang tua yang secara langsung berhubungan dan berkaitan dengan pengaruh televisi terhadap anak-anak bisa mengambil langkah-langkah nyata. Walaupun tidak menutup kemungkinan memberikan alternatif solusi terhadap pihak terkait seperti pihak media televisi dan para pemerhati media secara umum. Pertama, jelas perlu ada sosialisasi secara massif kepada para orang tua tentang bahaya program yang ada di televisi pada setiap media yang ada, termasuk koran ini dan juga diperlukan kewaspadaan yang penuh dengan tidak membiarkan anak-anak menonton televisi dengan bebas. Meskipun label pihak televisi yang diberikan adalah acara untuk anak. Kedua, perlu penjagaan program acara televisi secara langsung dengan cara mendampingi waktu anak-anak menonton televisi dan sekaligus bisa memberi penjelasan saat dibutuhkan. Untuk itu, kesiapan orang tua untuk mendampingi di tengah kesibukan seabrek kegiatan mutlak diperlukan. Ketiga, perlu diupayakan pemberdayaan masyarakat dengan diadakan lembaga kontrol yang bisa memberi masukan dan kajian kritis tentang isi program siaran televisi dan dampak yang ada.

Sudah menjadi tanggung jawab orang tua pula untuk selalu mendampingi anak-anak dalam menonton televisi, memberikan pengertian dan penjelasan atas apa yang tidak dimengerti oleh anak-anak. Memberikan penjelasan mengapa suatu tindak kekerasan bisa terjadi dan apa akibat dari semua itu

*Sumber: Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa*

Setelah membaca teks eksposisi “Acara Televisi dan Karakter Anak”, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan struktur teks eksposisi “Acara Televisi dan Karakter Anak”!
2. Sebutkan penggunaan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks eksposisi “Acara Televisi dan Karakter Anak”!
3. Carilah makna kata, makna istilah, dan makna ungkapan dalam teks eksposisi “Acara Televisi dan Karakter Anak”

*Lampiran 04*

### **Lembar Penilaian Keterampilan**

Nama :

Kelas :

Judul :

No	Indikator	Skor
1	Isi	
2	Struktur Teks	
3	Kosa Kata	
4	Mekanik	

## Media Pembelajaran

### 1. Teks Anekdote KD 3.1 dan KD 4.1



### Contoh teks anekdot

**Lift di Monas Rusak**

Alkisah suatu hari, *lift* di monas rusak. Sesuai aturan, diadakan tender untuk memperbaiki *lift* yang rusak tersebut. Peserta tender adalah para kontraktor dari Prancis, Korea, Indonesia. Setelah melihat kerusakan, masing-masing melakukan presentasi secara terpisah.

Kontraktor Prancis : "Hasil hitungan kami, total biaya Rp 10 miliar."  
Kontraktor Korea : "Ah, kami Cuma Rp 5 miliar saja."  
Kontraktor Indonesia : "Kalau menurut kami, proyek ini setidaknya butuh Rp 15 miliar."  
Panitia Tender : "Lho, kok dari Indonesia malah paling mahal?"  
Kontraktor Indonesia : (berbisik) "Begini, Bung. Perhitungannya, Rp 5 miliar untuk saya, Rp 5 miliar buat Bung. Nah, Rp 5 miliar lagi biar kan si kontraktor Korea itu yang kerja. Oke?"

Sumber: <http://www.bisnis-kti.com>,  
diunduh tanggal 4 Februari 2014, pukul 8.56.

### Kuli atau Kiai?

Rombongan jamaah haji dari Tegal tiba di Bandara King Abdul Aziz, Jeddah, Arab Saudi. Langsung saja kuli-kuli dari Yaman berebutan untuk mengangkut barang-barang yang mereka bawa.

Pada kesempatan itu, dua orang di antara kuli-kuli itu terlibat perdebatan serius dalam bahasa Arab. Melihat itu, rombongan jamaah haji tersebut spontan mengerubungi mereka sambil berucap, "Amin, amin, amin!" seraya menengadahkan tangan.

Gus Dur yang sedang berada di bandara itu menghampiri mereka, "Lho, mengapa kalian berkerumun di sini?"

"Mereka terlihat sangat fasih berdoa. Apalagi pakai sorban. Mereka itu pasti kiai. Makannya omongan mereka kami langsung amini, Gus!"



### Struktur Teks Anekdot

- **Abstraksi** menyajikan gambaran cerita secara ringkas. Biasanya bagian ini
- **Orientasi** merupakan bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang terjadinya peristiwa.
- **Krisis** merupakan bagian yang menunjukkan permasalahan unik yang dihadapi oleh orang yang diceritakan.
- **Reaksi** merupakan bagian yang berisi penyelesaian permasalahan.
- **Koda** merupakan bagian akhir dari cerita unik tersebut.

Setelah membaca teks anekdot “Jagalah Kebersihan” jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Unsur kelucuan apa yang kalian temukan pada cerita tersebut?
2. Untuk tujuan apa penulis menulis anekdot tersebut?
3. Dalam kehidupan nyata, mungkinkah kejadian seperti itu terjadi?
4. Apa amanat dari teks anekdot “Jagalah Kebersihan” tersebut!

### **Contoh Teks Anekdot**

#### ***Lift di Monas Rusak***

Alkisah suatu hari, lift di monas rusak. Sesuai aturan, diadakan tender untuk memperbaiki lift yang rusak tersebut. Peserta tender adalah para kontraktor dari Prancis, Korea, Indonesia. Setelah melihat kerusakan, masing-masing melakukan presentasi secara terpisah.

Kontraktor Prancis : “Hasil hitungan kami, total biaya Rp 10 miliar.”

Kontraktor Korea : “Ah, kami Cuma Rp 5 miliar saja.”

Kontraktor Indonesia : “Kalau menurut kami, proyek ini setidaknya butuh Rp 15 miliar.”

Panitia Tender : “Lho, kok dari Indonesia malah paling mahal?”

Kontraktor Indonesia : (berbisik) “Begini, Bung. Perhitungannya, Rp 5 miliar untuk saya, Rp 5 miliar buat Bung. Nah, Rp 5 miliar lagi biarkan si kontraktor Korea itu yang kerja. Oke?”

Sumber: <http://www.bisnis-kti.com>,  
diunduh tanggal 4 Februari 2014, pukul 8.56.

#### **Kuli atau Kiai?**

Rombongan jamaah haji dari Tegal tiba di Bandara King Abdul Aziz, Jeddah, Arab Saudi. Langsung saja kuli-kuli dari Yaman berebutan untuk mengangkut barang-barang yang mereka bawa.

Pada kesempatan itu, dua orang di antara kuli-kuli itu terlibat percekocokan serius dalam bahasa Arab. Melihat itu, rombongan jamaah haji tersebut spontan mengerubungi mereka sambil berucap, “Amin, amin,amin!” seraya menengadahkan tangan.

Gus Dur yang sedang berada di bandara itu menghampiri mereka, “Lho, mengapa kalian berkerumun di sini?”

“Mereka terlihat sangat fasih berdoa. Apalagi pakai sorban. Mereka itu pasti kiai. Makannya omongan mereka kami langsung amini, Gus!”

### **Jagalah Kebersihan**

Setiap orang memang dituntut menghayati pekerjaan apa pun yang ditekuni. Setiap pekerjaan yang dilakukan “hati”, di mana pun ia berada, tentunya akan menghayati pekerjaannya. Seperti yang dialami oleh Jaka, seorang cleaning service, yang begitu menghayati pekerjaannya, sehingga sampai menjelang akhir hidupnya, ia tetap berusaha menunjukkan eksistensinya atas profesi yang ditekuninya.

Inilah kisah yang dialami Jaka, sang cleaning service tersebut. pada waktu itu, sekitar pukul 5 pagi, Jaka berangkat ke tempat kerjanya. Tidak seperti kebanyakan pekerja, berangkat kerja pukul 7 pagi, karena jam 8 pagi sudah mulai bekerja. Lain halnya dengan dengan Jaka, profesi sebagai cleaning service di jalan raya membutuhkan waktu lebih awal untuk memulai aktifitas, karena begitu matahari terbit, jalan raya sudah dipenuhi kendaraan yang hilir mudik.

Jaka selalu mengerjakan tugasnya dengan penuh semangat karena menjadi cleaning service adalah lahan rezekinya, dan juga pekerjaan mulia. Seperti pagi itu, Jaka seperti kebiasannnya bangun pagi. Usai sholat subuh, ia langsung berangkat kerja.

Begitu sampai di jalan tempat dia bekerja, tiba-tiba sebuah mobil melaju dari arah utara jalan raya. Mobil itu langsung menghantam tubuhnya yang kurus, dan “prraakkkkk.....bbbruugg...” itulah suara tabrakan sekaligus benturan. Tubuh Jaka terlempar beberapa meter dari tempatnya berdiri semula. Tubuhnya terpentak, sesaat Jaka merasakan sakit yang sangat dahsyat, seolah dunia telah kiamat. Orang-orang pun mulai berkerumunan, berusaha memberi pertolongan ke rumah sakit terdekat, sementara mobil yang menabraknya berlalu dengan cepat.

Ruang gawat darurat RS dipenuhi sahabat-sahabat seprofesinya yaitu cleaning service jalan raya. Isak tangis keluarga dan teman menggema di ruang tunggu, berharap Jaka selamat.

Selang sejam kemudian dokter keluar dari ruang tindakan gawat darurat, semua penunggu pun berdiri dan mendekati dokter yang menangani Jaka.

“Bagaimana keadaan teman kami dok?” tanya seorang cleaning service.

“Dia selamat kan, Dok?” tanya lagi seorang teman

“Teman kami tidak apa-apa kan, Dok?” tanya satu lagi

Dokter hanya tersenyum, dan tampak kebingungan. Sesaat kemudian dokter menarik nafas panjang secara perlahan.

“Apakah kalian teman-temannya pasien?” Tanya dokter itu kemudian.

“Ya, Dok. Kami semua ini teman-temannya Jaka,” semua teman Jaka bergerak maju mendekati sang dokter.

“Jaka minta kalian masuk, karena ada wasiat yang ingin disampaikannya” kata dokter tersebut. Lalu, semua teman Jaka masuk dan sang dokter pun berlalu meninggalkan ruangan.

“Teman-teman, terimakasih kalian datang” Kata Jaka dengan suara terbata. “Aku ingin sampaikan satu hal pada kalian, dan ini mungkin wasiat yang kalian harus patuhi” Kata Jaka terbata lagi.

“Bicaralah teman, apa yang ingin kau sampaikan, mudah-mudahan kami menyanggupinya” Kata seorang temannya yang kemudian disusul isak tangis.

“Aku.....akuuuuu.....akuuu...” suara Jaka terhenti, ini membuat isak tangis seluruh isi ruangan gawat darurat.

“Apa yang ingin kau sampaikan teman” Tanya seorang teman yang kemudian disusul tangis bergemuruh, karena melihat kondisi Jaka semakin kritis.

“Aku hanya mau.....biii....laaaanng.....” Jaka masih terbata-bata dan bahkan makin pelan suaranya.

“Katakan teman, mudah-mudahan kami menyanggupi permintaanmu” Kata seorang lagi sambil menangis dan diikuti gemuruh tangis dari teman-temannya.

“Akuuu....mau bilang...pa...da...kalian....” suara Jaka terhenti sesaat **“JAGALAH KEBERSIHAN, karena kebersihan sebagian dari iman”** Jaka menyampaikan maksudnya kemudian Jaka tak lagi berkata apa-apa. Sementara teman-temannya yang sejak tadi menangisi keadaannya berubah kebingungan, marah dan geli, mau apa lagi wong Jaka sudah menghembuskan nafas terakhirnya.

Setelah menyampaikan wasiatnya, Jaka tak berkata-kata lagi. Sementara teman-temannya yang sejak tadi menangisi keadaannya berubah kebingungan, marah, dan geli. Mau apa lagi wong jika sudah menghembuskan nafas terakhirnya

Sumber: Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa

## 2. Teks Anekdote KD.3.2 dan KD 4.2

### Petunjuk di Kemasan Obat

Pada suatu hari, seorang pasien datang mengeluhkan penyakitnya yang tidak sembuh-sembuh. Dengan tergesa-gesa ia masuk keruangan dokter dan langsung duduk di kursi yang sudah disediakan.

Pasien : “Dok, penyakit saya kok nggak sembuh-sembuh, ya?”

Dokter : “Lo, bukankah Bapak sudah saya kasih petunjuk obat yang harus bapak beli?”

Pasien : “Betul Dok. Kata Dokter, saya harus mengikuti petunjuk yang ada di obat tersebut.”

Dokter: “Iya, kalau bapak ikuti dengan benar harusnya penyakit Bapak bisa sembuh. Memangnya apa yang bapak lakukan?”

Pasien: “Pada kemasan obat itu tertulis TUTUP DENGAN RAPAT. SIMPAN DI TEMPAT YANG SEJUK DAN JAUHKANDARI ANAK-ANAK. Saya sudah laksanakan dengan benar, Dok. Anak-anak saya tidak ada yang tahu kalau saya nyimpan obat di lemari pakaian saya. Benar-benar aman, Dok.”

Dokter : “Ha?!”

Suasana hening. Dokter hanya garuk-garuk kepala.

### **Tiket Bioskop**

Ada seorang petani pria separuh baya datang dari desa masuk ke kota kabupaten untuk menonton film. Sesudah membeli selebar karcis, ia segera masuk ke gedung bioskop. Akan tetapi, tak berapa lama kemudian ia keluar dan balik lagi ke loket untuk membeli karcis. Karyawan penjual karcis di loket merasa heran, tetapi ia tetap menjual karcis kepadanya. Kemudian, setelah beberapa menit, terlihat orang itu berjalan balik menuju ke loket dan membeli selebar karcis lagi, maka karyawan penjual karcis bertanya kepadanya.

“Bukankah Anda barusan sudah membeli karcis? Mengapa sekarang Anda masih ingin membeli lagi?”

Orang itu dengan sangat marah berkata, “Aku juga tidak tahu! Pokoknya setiap kali aku masuk ke gedung bioskop, karcis yang kusodorkan selalu disobek oleh tukang gunting karcis di depan pintu masuk.”

Penjual karcis tercengang sambil garuk-garuk kepala.

Sumber: [http://ketawa.com/\(dengan pengubahan\)](http://ketawa.com/(dengan pengubahan))

### **3. Teks Anekdote KD 3.3 dan KD 4.3**

#### **Kebersihan Lingkungan**

Seorang pengembara dari sebuah negeri iran menaiki sebuah kapal dagang yang cukup besar yang akan melakukan perjalanan cukup jauh .... arah

timur. qadafi nama pengembara tersebut ikut pelayaran kali ini tuk menjelajah dunia.

Perlahan kapal mulai beringsut meninggalkan dermaga di iringi trompet panjang sebagai tanda keberangkatan. Semua penumpang tampak sudah memasuki kabin kapal dengan aktifitas masing-masing. Cuaca hari itu cukup cerah. burung camar berlarian dilautan luas, langit hijau membentang di atas bentangan laut tengah yang membiru di waktu dhuha. Alun lembut yang dibelah oleh laju kapal berkecipak kecil ke dinding kapal, dermaga yang tadinya ramai oleh manusia berangsur memudar .... manusia seperti semut kecil yang beriringan pergi ke habitatnya semula

Teluk persia telah ditinggalkan ..... sekarang kapal telah memasuki samudra Hindia .... laju yang cukup tenang. Sejauh ini perjalanan masih normal tanpa adanya halangan yang berarti. Sebagian besar penumpang sangat menikmati perjalanan ini karena bentangan laut yang maha luas termasuk Qadafi karena mereka tlah memasuki timur jauh dan bentar lagi akan mencapai daratan impian.

Namun kondisi tersebut nggak berlangsung lama, tiba tiba angin bertiup kencang diluar prediksi sebelumnya, Alun mulai bergelombang besar. kapal sedikit tergoncang. Keganjilan ini dirasakan oleh semua penumpang .... nakhoda kapal. Tiupan angin berubah jadi badai yang cukup besar, Alun pun berubah menjadi ombak yang menghempas dan mengenai dinding kapal, penumpang histerius, terasa dek kapal berderit. Nakhoda dan semua masinis bekerja keras .... tidak membuahkan hasil sama sekali. Kapal mulai oleng ditengah deru badai dan gulungan ombak. Keadaan semakin genteng ketika sebuah ombak besar menerjang kapal dari samping, keseimbangan kapal tidak bisa dipertahankan dan pecah berkeping di susul tautan ombak yang memecah di tengah jeritan

Qadafi terbangun dengan kepala yang masih sakit dengan pandangan mata yang masih kabur. Namun dia berusaha bangkit menguasai diri dan memuntahkan sisa air laut yang belum sampai keginjal. Pandangannya menerawang ber keliling, terlihat tumpukan sampah berupa limbah plastik, daun bungkus nasi dan ongkongan kain yang beraneka corak dan bentuknya. Sepertinya sampah ini sengaja dibuang .... pengunjung tempat ini serta orang-orang sekitar yang tidak peduli dengan kebersihan lingkungannya.

Qadafi bingung di manakah gerangan ia berada sekarang?. Namun, terlintas di benaknya bahwa gurunya pernah ngomong Jika engkau menemui tumpukan sampah yang banyak, baik organik maupun an organik, ditempat umum atau di tempat tinggal sekelompok orang berarti engkau sedang berada di suatu negeri yang bernama **INDONESIA**

#### 4. Teks Anekdote KD 3.4 dan KD 4.4

### Anekdote Politisi Blusukan Banjir

Banjir yang melanda Jakarta menjadi ajang bagi politisi melakukan kampanye terselubung. Mereka menggunakan strategi *blusukan* ala Jokowi. Secara diam-diam, mereka mendatangi lokasi banjir, memberikan bingkisan, lalu kalau ada kesempatan menyisipkan kartu nama.

Malam Jumat paling banyak politisi melakukan blusukan, termasuk Daming (bukan nama sebenarnya). Daming mendatangi kampung tempat banjir yang paling parah. Kebetulan, disana banyak wartawan meliput sehingga dia makin semangat menyerahkan bingkisan.

Daming juga tidak mau menyia-nyiakan sorotan kamera wartawan. Dia mencari strategi agar tetap menjadi perhatian media. Daming berusaha masuk ke tempat banjir, dan ..... byuuuuurrrr! Dia masuk selokan sehingga terseret derasnya air. Daming berusaha sekuat tenaga melawan arus, tetapi tak berdaya. Dia hanyut.

Untung regu penolong sangat siaga. Meski terseret cukup jauh, Daming masih bisa diselamatkan. Dia dibawa ke posko kesehatan dan di baringkan di bangsal. Waktu itu, semua bangsal penuh oleh orang pingsan. Daming kaget karena orang yang ada di situ semuanya ia kenal, para politisi yang sedang blusukan. Lebih kaget lagi ketika dia melihat doa tertulis di dinding: “Ya Allah, hanyutkanlah mereka yang tidak ikhlas.” Daming pingsan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah teks tersebut memenuhi struktur lengkap teks anekdot?
2. Apakah teks tersebut menunjukkan unsur kelucuan/kekonyolan? Siapakah  
Jika ya, di mana letak kelucuan/kekonyolan tersebut?
3. Apakah teks tersebut mengandung unsur sindiran?
4. Siapakah partisipan yang terlibat dalam teks anekdot tersebut?
5. Apakah jalan cerita pada teks tersebut mudah dipahami pembaca?
6. Bagaimana kaidah kebahasaan dalam teks tersebut?

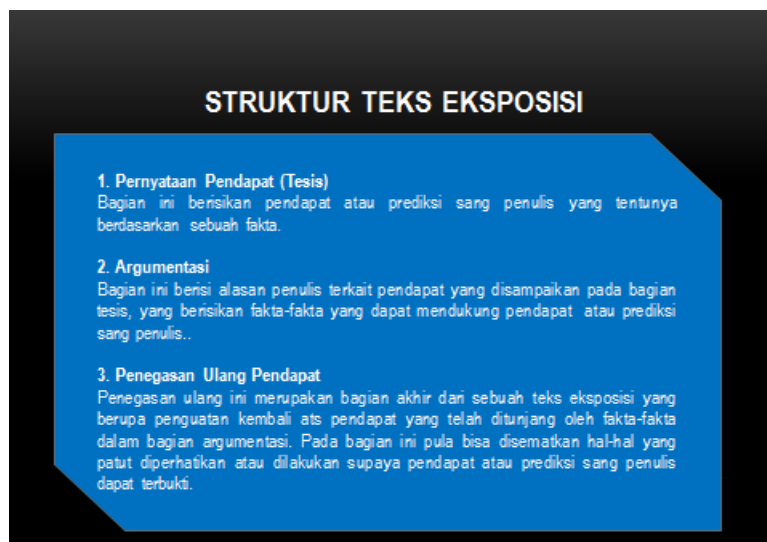
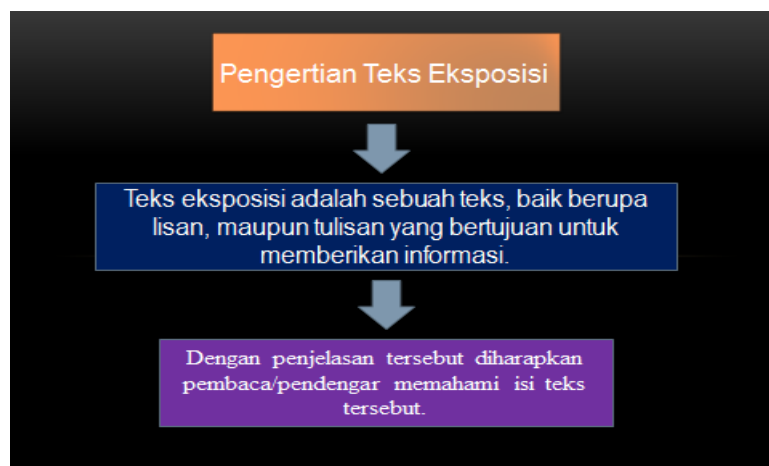
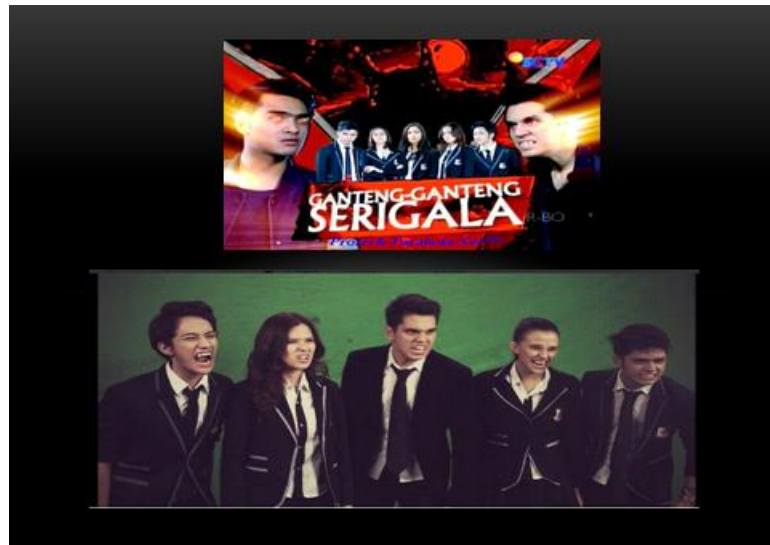
## 5. Teks Eksposisi KD 3.1 dan 4.1

# TEKS EKSPOSISI

## TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks eksposisi, peserta didik mampu mengidentifikasi isi teks eksposisi dengan tepat.
2. Setelah membaca teks eksposisi, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks eksposisi dengan baik.
3. Setelah membaca teks eksposisi, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks eksposisi dengan baik.
4. Selama proses pembelajaran tentang struktur dan ciri bahasa teks, peserta didik terbiasa memberi pendapat dengan baik (responsif).
5. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bersikap toleran dan banyak membantu teman sejawat dalam memecahkan masalah (peduli).
6. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gestur yang menunjukkan sikap santun dengan baik.





### **Acara Televisi dan Karakter Anak**

Dengan segala potensi yang dimilikinya itu, televisi telah mendatangkan banyak perdebatan yang tidak kunjung berakhir. Bagi orang dewasa, mungkin apa yang ditampilkan oleh televisi itu bukanlah sebuah masalah besar sebab mereka sudah mampu memilih, memilah dan memahami apa yang ditayangkan di layar televisi. Namun bagaimana dengan anak-anak? Dengan segala kepolosan yang

dimilikinya, belum tentu mereka mampu menginterpretasikan apa yang mereka saksikan di layar televisi dengan tepat dan benar. Padahal Keith W. Mielke sebagaimana dikutip oleh Arini Hidayati dalam bukunya berjudul *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak* mengatakan “Masalah paling mendasar bukanlah jumlah jam yang dilewatkan si anak untuk menonton televisi, melainkan program-program yang ia tonton dan bagaimana para orang tua serta guru memanfaatkan program-program ini untuk sedapat mungkin membantu kegiatan belajar mereka.”(1998:74).

Dari kutipan tersebut di atas jelas bahwa yang harus diwaspadai oleh para guru dan orang tua adalah acara apa yang ditonton anak di televisi itu dan bukannya berapa lama anak menonton televisi. Padahal kecenderungan yang ada justru sebaliknya. Orang tua jarang benar-benar memperhatikan apa yang ditonton anak-anaknya dan lebih sering melarang anak-anak agar jangan menonton televisi terlalu lama karena bisa mengganggu jam belajar mereka.

Disamping itu, apakah pernah pula terbersit dalam benak orang tua untuk ikut menonton tayangan-tayangan televisi yang diklaim sebagai tayangan untuk anak-anak? Pernahkan orang tua memperhatikan, apakah tayangan untuk anak itu memang sesuai dengan usianya? Padahal, di sinilah peran orang tua menjadi sangat penting artinya. Orang tualah yang menjadi guru, pembimbing, pendamping dan pendorong pertumbuhan anak yang paling utama. Dari orangtualah anak pertama kali belajar tentang sesuatu kebenaran dan kemudian menanamkan kepercayaan atas kebenaran itu.

Sebuah penelitian menyebutkan bahwa tingkat pornografi pada film kartun anak-anak itu cukup tinggi. Dia antara fil-film kartun anak di Asia, film kartun Jepang menempati posisi paling tinggi dalam penayangan unsur pornografi. Sebagai contoh, film seri Crayon Sinchan yang sekarang begitu digemari di Indonesia. Ternyata, di Jepang sendiri film tersebut tidak diperuntukkan untuk konsumsi anak-anak melainkan untuk konsumsi orang dewasa yang ingin kembali ke masa kanak-kanak. Akibatnya, saat ini muncul perdebatan yang cukup seru dalam membahas masalah film seri Crayon Sinchan ini.

Sebuah tulisan di Jawa Pos yang mengetengahkan keprihatinan terhadap film tersebut mengatakan bahwa sosok Sinchan itu tidak cocok untuk menjadi teladan bagi anak-anak. Sinchan sering bertindak kurang ajar dan kekurang ajarannya itu sering mengarah ke masalah seks. Sebagai anak kecil, Sinchan sering bermimpi tentang perempuan-perempuan dengan bikini dan ia pun senang sekali menyingkapkan rok ibunya.

Memang dikatakan oleh Joseph T. Klapper bahwa media bukanlah penyebab perubahan satu-satunya melainkan ada faktor-faktor lain yang menengahi (mediating factors). Namun bagaimanapun juga, jika mengacu pada teori efek media maka terdapat teori Belajar, dimana seseorang itu belajar melakukan sesuatu dari media. Seorang anak bisa dengan fasihnya menirukan ucapan atau lagu-lagu yang di dengarnya di televisi. Mereka pun dengan segala kepolosan dan keluguannya sering pula menirukan segala gerak dan tingkah laku tokoh idolanya di televisi. Dengan demikian tidaklah mustahil jika anak-anak pun akan menirukan kenakalan Sinchan dengan segala kekurang ajarannya. Atau menirukan tindakan Superman ketika menumpas kejahatan dengan memukuli anak lain yang dianggapnya sebagai musuh. Dan ini menjadi langkah pembenar

setiap anak-anak berbuat sesuatu, yang bisa jadi melanggar norma umum yang ada di tengah masyarakat kita.

Bagaimanapun juga kehadiran televisi merupakan sebuah kebutuhan, tidak sekadar sebagai sarana untuk memudahkan kita mengakses setiap informasi tapi juga berperan sebagai sarana penghibur yang mudah untuk kita dapatkan. Tetapi, tetap saja efek negatif selalu ada dan ini perlu untuk diantisipasi secara serius. Apalagi kalau yang terkena dampaknya adalah anak-anak yang notabene mereka akan menjadi iron stock di masa datang.

Secara khusus penulis berharap orang tua yang secara langsung berhubungan dan berkaitan dengan pengaruh televisi terhadap anak-anak bisa mengambil langkah-langkah nyata. Walaupun tidak menutup kemungkinan memberikan alternatif solusi terhadap pihak terkait seperti pihak media televisi dan para pemerhati media secara umum. Pertama, jelas perlu ada sosialisasi secara massif kepada para orang tua tentang bahaya program yang ada di televisi pada setiap media yang ada, termasuk koran ini dan juga diperlukan kewaspadaan yang penuh dengan tidak membiarkan anak-anak menonton televisi dengan bebas. Meskipun label pihak televisi yang diberikan adalah acara untuk anak. Kedua, perlu penjagaan program acara televisi secara langsung dengan cara mendampingi waktu anak-anak menonton televisi dan sekaligus bisa memberi penjelasan saat dibutuhkan. Untuk itu, kesiapan orang tua untuk mendampingi di tengah kesibukan seabrek kegiatan mutlak diperlukan. Ketiga, perlu diupayakan pemberdayaan masyarakat dengan diadakan lembaga kontrol yang bisa memberi masukan dan kajian kritis tentang isi program siaran televisi dan dampak yang ada.

Sudah menjadi tanggung jawab orang tua pula untuk selalu mendampingi anak-anak dalam menonton televisi, memberikan pengertian dan penjelasan atas apa yang tidak dimengerti oleh anak-anak. Memberikan penjelasan mengapa suatu tindak kekerasan bisa terjadi dan apa akibat dari semua itu

## Soal Ulangan Harian Bahasa Indonesia

### Soal A

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian teks anekdot!
2. Sebutkan dan jelaskan struktur teks anekdot secara urut!
3. Sebutkan ciri-ciri teks anekdot yang anda ketahui!
4. Menurut pendapat anda apakah manfaat mempelajari teks anekdot?
5. Analisislah struktur teks anekdot dari bacaan dibawah ini!

### Petunjuk di Kemasan Obat

Pada suatu hari, seorang pasien datang mengeluhkan penyakitnya yang tidak sembuh-sembuh.

Pasien : “Dok, penyakit saya kok nggak sembuh-sembuh, ya?”

Dokter : “Lo, bukankah Bapak sudah saya kasih petunjuk obat yang harus Bapak beli?”

Pasien : “Betul, Dok. Kata Dokter, saya harus mengikuti petunjuk yang ada di obat tersebut.”

Dokter : “Iya, kalau Bapak ikuti dengan benar harusnya penyakit Bapak bisa sembuh. Memangnya apa yang bapak lakukan?”

Pasien : “Pada kemasan obat itu tertulis tutup dengan rapat. Simpan di tempat yang sejuk dan jauhkan dari jangkauan anak-anak. Saya sudah laksanakan dengan benar, Dok. Anak-anak saya tidak ada yang tahu kalau saya menyimpan obat di lemari pakaian saya. Benar-benar aman, Dok.”

Dokter : “Ha?!”

Suasana hening. Dokter hanya garuk-garuk kepala.

### Soal B

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Meringkas suatu teks untuk diambil intinya disebut ....
2. Bagian yang berisi penyelesaian permasalahan atau solusi pada teks anekdot disebut ....
3. Mengubah penyajian teks dari satu bentuk ke bentuk lainnya disebut ....
4. Kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat disebut ....

5. Dalam teks anekdot tentu melibatkan pelaku cerita atau yang disebut dengan ....

**Soal C**

- a. Pilihlah kata baku dari kata-kata di bawah ini!
- |                |               |
|----------------|---------------|
| 1. Andal       | - Handal      |
| 2. Nafas       | - Napas       |
| 3. Cenderamata | - Cinderamata |
| 4. Hipotesis   | - Hipotesa    |
| 5. Risiko      | - Resiko      |
| 6. Isteri      | - Istri       |
| 7. Saksama     | - Seksama     |
| 8. Konggres    | - Kongres     |
| 9. Februari    | - Pebruari    |
| 10. Provinsi   | - Propinsi    |
- b. Pilihlah 5 kata baku di atas untuk dijadikan kalimat!

## SMA NEGERI 2 MAGELANG

### DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

**Mata Pelajaran** : .....  
**Kelas** : X  
**Program studi** : MIA-2  
**Semester** : .....  
**Tahun Pelajaran** : 2014 / 2015  
**Wali Kelas** : SRI LESTARI, S.Pd.

NO	NIS	NAMA	JK	Teks	UH				
1	7788	<i>AHMAD KHOIRUDIN NUR F.</i>	L		6,375				
2	7789	ANISA EKA DAMAYANTI PUTRI	P		6,875				
3	7790	ANKY ALFADILLA SAPUTRI	P	7,75	6,875				
4	7791	<i>BAGAS ZANUARSYA</i>	L	7,75	7,75				
5	7792	CATUR WULANDARI	P	8,75	6				
6	7793	<i>CHRISTIAN LILO AUDRY</i>	L	8,75	7,125				
7	7794	<i>DAMARIO ADITAMA NAVYLIO</i>	L		6,125				
8	7795	DIKA PRATIWI	P	7,75	8,375				
9	7796	FATIMAH DEWI	P		6,875				
10	7797	INDAH WAHYUNINGSIH	P	7,75	7,5				
11	7798	LIDWINA ARTMEITA AYU K.	P		7,125				
12	7799	LILO LIORENZA	P	8,5	5				
13	7800	MEGA DHETA SURI	P	8,5	6,5				
14	7801	<i>MELCHIOR RAKA DAKSATTAMA</i>	L		6,875				
15	7802	NOER AYDA LARASATIE	P	8,5	7,625				
16	7803	NURUL DIAH RAHMAWATI	P	8	8,25				
17	7804	RATRI TUNJUNGSARI	P	9	8				
18	7805	<i>REKZY FARRAS NAUFAL DEWANTO</i>	L	8	6,875				
19	7806	RISMA FAUZIA	P	8	8,375				
20	7807	<i>RIYADHO SANTIKO ADI</i>	L		7,125				
21	7808	SAFIKA KURNIA FARASTUTI	P	9,25	6,25				
22	7809	SUCI GIART ROCHAYATI	P	8,75	5,5				
23	7810	TIARA AGUSTHA	P	9	7,625				
24	7811	<i>WIESNU STYAMAHENDRA</i>	L	9	9,125				

25	7812	<b>WIRA PRADIPTA</b>	<i>L</i>	8,5	7,125				
26	7813	<b>ZULFA MAHENDRA</b>	<i>L</i>	9	7,75				

Laki-laki : 10  
Perempuan : 16  
Total : 26

Magelang, .....  
Guru Mapel

.....  
NIP. ....




.....

.....

.....



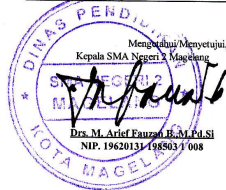
MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 381  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 2 MAGELANG  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN URIP SUMOHARJO WATES KOTA MAGELANG

NO.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam			
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII				
1.	Pelaksanaan PPDB																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan	10															10
2.	Pelaksanaan MOPDB																
	a. Persiapan			1													1
	b. Pelaksanaan			24													24
3.	Konsultasi Guru Pembimbing																
	a. Persiapan							1	1			1	1				4
	b. Pelaksanaan							1	1			1	1				4
4.	Konsultasi Dosen Lapangan																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan			2				L	2			2					6
5.	Persiapan Akreditasi Sekolah																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan			1				I									1
6.	Piket Guru																
	a. Persiapan			2	2			B									4
	b. Pelaksanaan																
7.	Piket Tata Tertib																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan							U	2	2		2	2				8
8.	Piket Waka Kurikulum																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan							H	3	3	3	3	2	1			15
9.	Piket KEM																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan									2		2		4	2		10
10.	Pembuatan RPP																
	a. Persiapan			2	4												6
	b. Pelaksanaan																
	c. Evaluasi & tindak lanjut																
11.	Pembuatan Media pembelajaran																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan																
	c. Evaluasi & tindak lanjut																
12.	Praktik Mengajar																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan																
	c. Evaluasi & tindak lanjut																
13.	Koreksi Tugas																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan																
	c. Evaluasi & tindak lanjut																
14.	Pembuatan Soal Ulangan																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan																
	c. Evaluasi & tindak lanjut																
15.	Koreksi Hasil Ulangan																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan																
	c. Evaluasi & tindak lanjut																
16.	Analisis Hasil Ulangan																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan																
	c. Evaluasi & tindak lanjut																
17.	Pembuatan soal Remedi dan Pengayaan																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan																
	c. Evaluasi & tindak lanjut																
18.	Pelaksanaan Remedi dan Pengayaan																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan																
	c. Evaluasi & tindak lanjut																
19.	Koreksi Hasil Remedi dan Pengayaan																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan																
	c. Evaluasi & tindak lanjut																
20.	Penyusunan Laporan																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan																
	c. Evaluasi & tindak lanjut																
	<b>Jumlah Jam</b>	15	4	38	0	0	0		29	40	48	41	37	19	8	277	

Magelang, 17 September 2014



Mengabdi/Menyetujui,  
Kepala SMA Negeri 2 Magelang  
*[Signature]*  
Des. M. Achid Fauzan, S.Pd, M.Pd, S.Pd  
NIP. 19620131-1989031 008

Dosen Pembimbing Lapangan  
*[Signature]*  
Dr. Nurhadi, M.Hum  
NIP. 19706707 199903 1 003

Mahasiswa  
*[Signature]*  
Shella  
NIM. 11201241025



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

**NAMA SEKOLAH** : SMA NEGERI 2 MAGELANG

**ALAMAT SEKOLAH** : JL. URIP SUMOHARJO, KOTA MAGELANG

**GURU PEMBIMBING** : Drs. Sartono

**NAMA MAHASISWA** : SUSILO

**NIM MAHASISWA** : 11201241025

**FAK/PRODI** : FBS/PBSI

**DOSEN PEMBIMBING** : Dr. Nurhadi, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 22 Februari 2014	Observasi Sekolah	Mendapatkan informasi tentang sarana fisik dan non fisik sekolah secara langsung.	Tidak semua guru berada di sekolah, karena ada acara menghadiri pernikahan salah satu kerabat guru.	Menemui guru yang ada di sekolah, seperti Bapak Waka Kurikulum dan Waka Humas.
2.	Rabu, 26 Februari 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penerjunan PPL di SMA Tarakanita Magelang</li><li>• Melanjutkan observasi Sekolah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mahasiswa PPL UNY 2014 secara resmi diterima oleh pihak SMA N 2 Magelang.</li><li>• Mendapatkan informasi tentang sarana fisik dan non fisik sekolah secara langsung.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• DPL PPL terlambat hadir.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melihat kondisi SMA Tarakanita</li></ul>
3.	Sabtu, 1 Maret 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>• Observasi kelas</li><li>• Konsultasi dan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendapatkan informasi tentang kondisi kelas dan proses pembelajaran kelas Bahasa Inggris</li><li>• Mendapatkan informasi seputar kurikulum, metode pembelajaran yang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Suasana kelas kurang kondusif</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menegur siswa yang sibuk sendiri</li></ul>

		diskusi dengan guru pembimbing	diterapkan selama pembelajaran serta pembagian kelas mengajar untuk mahasiswa PPL Bahasa Inggris.		
4.	Rabu, 2 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi kegiatan PPL dan pengenalan lingkungan sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan informasi, pengarahan agenda sekolah selama bulan puasa. (MOPDB, Tarling, dan Pesantren Ramadhan).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum bisa bertemu dengan Waka Kesiswaan, karena sedang berhalangan hadir.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya seputar masalah kesiswaan kepada Waka Kurikulum</li> </ul>
5.	Jumat, 4 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan tes Psikologi Siswa Baru</li> <li>• Persiapan perangkat akreditasi sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta tes sebanyak 224 siswa, yang dibagi dalam 7 kelas.</li> <li>• Data-data dan berkas untuk penilaian akreditasi sekolah seperti kurikulum, silabus, evaluasi, perangkat pembelajaran dsb, telah disusun sesuai dengan tahun ajaran, yaitu dari tahun 2010-2013.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta tes (siswa baru) banyak yang datang terlambat dan belum mengetahui ruangan tes masing-masing.</li> <li>• Data-data dan berkas yang akan disusun tersebar dimana-mana, sehingga mengalami kesulitan untuk menyusun sesuai tahun pelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari data dan menunjukkan ruangan tes untuk peserta.</li> <li>• Pembagian tugas untuk menyusun data sesuai dengan tahun ajaran.</li> </ul>
6.	Sabtu, 5 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan dan penilaian Tes Akademik Peminatan siswa baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta tes sebanyak 224 siswa, yang dibagi dalam 7 kelas. Waktu: 07.30-09.30. Setiap kelas diawasi oleh satu orang guru dan satu mahasiswa PPL. Kemudian jawaban siswa dikoreksi, dan nilainya diinput untuk menentukan penjurusan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta tes (siswa baru) banyak yang datang terlambat dan belum mengetahui ruangan tes masing-masing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari data dan menunjukkan ruangan tes untuk peserta.</li> </ul>
7.	Sabtu, 12 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes wawancara peserta didik baru</li> <li>• Koordinasi MOPDB dengan Ketua OSIS dan Dewan Ambalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewawancari masing-masing peserta didik baru</li> <li>• Rundown acara MOPDB dan Jobdesc untuk mahasiswa PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Tidak bertemu langsung dengan Pembina OSIS dan Ketua OSIS.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Menemui wakil ketua OSIS.</li> </ul>

8.	Senin, 14 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan MOPDB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebanyak 224 siswa mengikuti MOPDB, yang dibagi dalam beberapa kelompok (Javanese, Borneo, Zanzibar, Swarnadwipa, Celebes, Laser sunda, New Guinea)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
9.	Selasa, 15 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan MOPDB</li> <li>• Penataan arsip soal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebanyak 224 siswa mengikuti MOPDB. Beberapa acara yang diikuti adalah apel pagi, kepramukaan, dan kurikulum, dll.</li> <li>• Soal-soal diurutkan berdasarkan tahun pembuatan dan penggunaannya (2010-2014).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Soal-soal yang akan disusun tersebar dimana-mana, sehingga mengalami kesulitan untuk menyusun sesuai tahun ajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Pembagian tugas untuk menyusun soal sesuai dengan tahun ajaran.</li> </ul>
10.	Rabu, 16 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan MOPDB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebanyak 224 siswa mengikuti MOPDB. Beberapa acara yang diikuti adalah pengembangan diri, kepramukaan dan perpustakaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
11.	Kamis, 17 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan MOPDB</li> <li>• Penjurian lomba ramadan ceria</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebanyak 224 siswa mengikuti MOPDB. Beberapa acara yang diikuti adalah ESQ dan pengenalan PAUS</li> <li>• Menjadi juri salah satu lomba, yaitu baca puisi. Ada 14 peserta lomba, yang diwakili 2 orang setiap kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Puisi yang diberikan hanya satu sehingga tidak ada pilihan pagi peserta, puisi terlalu panjang sehingga waktu pembacaan lama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Puisi harusnya berfariatif ada beberapa pilihan, dan juga memilih puisi yang pendek dan sederhana saja.</li> </ul>
12.	Jumat, 18 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan MOPDB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebanyak 224 siswa mengikuti MOPDB. Beberapa acara yang diikuti adalah pengenalan kurikulum dan kepramukaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
13.	Sabtu, 19 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan MOPDB</li> <li>• Penataan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Data pribadi dan surat pernyataan peserta didik baru sebanyak 400an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Sulit mengurutkan data berdasarkan nama siswa,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Membagi tugas berdasarkan urutan abjad</li> </ul>

		<p>pribadi siswa baru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi dengan guru pembimbing tentang silabus</li> </ul>	<p>lembar diurutkan sesuai dengan abjad.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan tentang kurikulum 2013 dan</li> </ul>	<p>karena data terlalu banyak.</p>	<p>nama siswa.</p>
14.	Senin, 4 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara &amp; syawalan guru, karyawan, dan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan syawalan berlangsung lancar dan tertib.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
15.	Rabu, 6 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi dengan guru pembimbing</li> <li>• Pembuatan perangkat pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang RPP kurikulum 2013 yang akan dipakai dan pembagian kelas dan materi</li> <li>• Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk materi teks anekdot.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
16.	Kamis, 7 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik mengajar kelas X MIA 4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui pengertian dan struktur teks anekdot.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
17.	Jumat, 8 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan media pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media pembelajaran untuk materi teks anekdot yaitu permainan kartu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
18.	Sabtu, 9 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan media pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan pembuatan media pembelajaran.</li> <li>• Kartu permainan teks anekdot sudah jadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
19.	Senin, 11 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket tata tertib :</li> <li>• Praktik Mengajar X</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalami siswa-siswa yang datang di pintu gerbang sebelum bel masuk berbunyi</li> <li>• Melanjutkan pelajaran berkaitan dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>

		MIA 4	teks anekdot		
20.	Selasa, 12 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Picket tata tertib :</li> <li>• Praktik mengajar di kelas X MIA 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalami siswa-siswa yang datang di pintu gerbang sebelum bel masuk berbunyi</li> <li>• Mengetahui pengertian teks anekdot dan strukturnya.</li> </ul>	• -	• -
21.	Rabu, 13 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Picket tata tertib</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalami siswa-siswa yang datang di pintu gerbang sebelum bel masuk berbunyi</li> </ul>	•	•
22.	Kamis, 14 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Picket tata tertib</li> <li>• Praktik mengajar di kelas X MIA 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalami siswa-siswa yang datang di pintu erbang sebelum bel masuk berbunyi</li> <li>• Melanjutkan pembelajaran teks anekdot dengan media permainan kartu</li> </ul>	•	•
23.	Jumat, 15 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Picket KBM di kelas XI Mia 4</li> <li>• Koreksi tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggantikan guru matematika yang tidak bisa mengajar di kelas XI Mia 4</li> <li>• Hasil pekerjaan siswa sudah dikoreksi sebagian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktikan tidak menguasai mata pelajaran yang bersangkutan sehingga tidak bisa membantu siswa yang bertanya</li> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya pada teman yang lebih tahu</li> <li>• -</li> </ul>
24.	Sabtu, 16 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik mengajar di kelas X MIA 4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengabstraksi teks anekdot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlalu lama pengerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan contoh mengabstraksi</li> </ul>

25.	Minggu, 17 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara Bendera Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-69</li> <li>• Pembuatan media pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti upacara bendera hari kemerdekaan republik Indonesia ke-69 bersama kepala sekolah, dewan guru, staff&amp; karyawan, serta seluruh peserta didik.</li> <li>• Membuat media <i>power point</i> untuk materi teks anekdot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
26.	Senin, 18 Agustus 2014	Praktik mengajar di kelas X MIA 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengabstraksi teks anekdot menjadi sebuah puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa terlalu lama pengerjaannya sehingga waktunya tidak cukup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran dilanjutkan pertemuan berikutnya</li> </ul>
27.	Selasa, 19 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket tata tertib</li> <li>• Praktik mengajar di kelas X MIA 3</li> <li>• Koreksi tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalami siswa-siswa yang datang di pintu erbang sebelum bel masuk berbunyi Penyuntingan teks anekdot</li> <li>• Membaca puisi pekerjaan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -pembuatan puisi beberapa ada yang kurang nyambung dengan teks yang disuguhkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -memeberikan catatan pada puisi tersebut agar dibenahi</li> </ul>

28.	Kamis, 21 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Picket tata tertib</li> <li>• Praktik mengajar di kelas X MIA 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalami siswa yang datang di pintu gerbang</li> <li>• Penyuntingan kaidah kebahasaan teks anekdot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Siswa masih bingung dengan penggunaan kata baku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Siswa diperbolehkan menggunakan kamus besar bahasa Indonesia.</li> </ul>
29.	Sabtu, 23 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Picket tata tertib</li> <li>• Picket Guru</li> <li>• Praktik mengajar di kelas X MIA 4</li> <li>• Picket KBM : Mengisi kelas X Mia 2</li> <li>• Pembuatan perangkat pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalami siswa yang datang di pintu gerbang sebelum bel tanda masuk berbunyi</li> <li>• Mencatat nama-nama guru yang sudah datang, yang datang terlambat, maupun yang tidak datang dan memberi tugas</li> <li>• Penyuntingan teks anekdot</li> <li>• Memberi tugas Matematika di kelas X Mia 2</li> <li>• Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk materi teks anekdot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tahu kode guru SMAN 2 Magelang</li> <li>• -Siswa bingung penggunaan kata baku dan tanda baca</li> <li>• Tidak menguasai mata pelajaran Matematika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada guru yang ada.</li> <li>• -Boleh membuka KBBI dan diberikan penjelasan</li> <li>• Mencoba membantu sebisanya</li> </ul>
30.	Senin, 25 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Picket tata tertib</li> <li>• Upacara bendera hari senin</li> <li>• Praktik mengajar di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalami siswa yang baru datang di pintu gerbang sebelum bel tanda masuk berbunyi.</li> <li>• Mengikuti upacara bendera hari senin di lapangan SMAN 2 Magelang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebanyakan siswa tidak berbaris dengan rapi selama upacara sedang berlangsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menegur siswa yang ribut dan merapikan barisan siswa</li> </ul>

		<p>kelas X MIA 4</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koreksi tugas siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas siswa sudah selesai dikoreksi, tinggal memasukkan ke daftar nilai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
31.	Selasa, 26 Agustus 2014	<p>Praktik mengajar di kelas X MIA 3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket KBM : Mengisi kelas XII IPS 4</li> <li>• Pembuatan perangkat pembelajaran</li> <li>• Koreksi tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan hasil pembahasan penyuntingan teks anekdot</li> <li>• Hasil koreksi tugas siswa sudah hampir selesai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• -</li> </ul>
32.	Rabu, 27 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket tata tertib</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalami siswa yang datang di pintu gerbang sebelum bel tanda masuk berbunyi</li> <li>•</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> </ul>
33.	Kamis, 28 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket tata tertib</li> <li>• Praktik mengajar di kelas X MIA 3</li> <li>• Pembuatan soal ulangan harian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalami siswa yang datang di pintu gerbang sebelum bel tanda masuk berbunyi</li> <li>• Membuat teks anekdot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul> <p>Siswa ramai dan kurang kondusif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingatkan siswa agar tenang</li> </ul>

34.	Jumat, 30 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket tata tertib</li> <li>• Praktik mengajar di kelas X MIA 4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalami siswa yang datang di pintu gerbang sebelum bel tanda masuk berbunyi</li> <li>• Pembuatan teks anekdot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• - Siswa ramai dan kurang kondusif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• - Mengingatkan siswa agar tenang</li> </ul>
35.	Senin, 01 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket guru</li> <li>• Upacara bendera hari senin</li> <li>• Praktik mengajar di kelas X MIA 4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencatat nama guru yang sudah datang maupun yang belum datang di papan informasi yang ada di ruang guru</li> <li>• Mengikuti upacara bendera hari senin di lapangan bersama kepala sekolah, dewan guru dan staff serta seluruh siswa SMAN 2 Magelang</li> <li>• Ulangan harian teks anekdot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
36.	Selasa, 02 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket tata tertib</li> <li>• Praktik mengajar di kelas X MIA 3</li> <li>• Pengoreksian hasil kerja siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalami siswa yang baru datang di pintu gerbang sebelum bel tanda masuk berbunyi</li> <li>• Ulangan harian teks anekdot</li> <li>• Nilai siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> </ul>
37.	Kamis, 04 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik mengajar di kelas X MIA 3</li> <li>• Pengoreksian hasil ulangan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar materi teks eksposisi</li> <li>• Nilai hasil ulangan siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan sibuk dengan <i>gadget</i>.</li> <li>•</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan meminta siswa menyimpan <i>gadget</i>-nya</li> </ul>

38.	Sabtu, 06 September 2014	Praktik mengajar di kelas X MIA 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar materi teks eksposisi</li> </ul>		
39.	Selasa, 09 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket KBM : mengisi kelas XI Mia 5</li> <li>• Piket KBM : mengisi kelas X Mia 1</li> <li>• Pengoreksian hasil ulangan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi tugas dan menunggu kelas XI Mia 5 untuk mata pelajaran matematika</li> <li>• Memeri tugas dan menunggu kelas X Mia untuk mata pelajaran matematika</li> <li>• Nilai siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Banyak tulisan yang kurang jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Memahami dari kalimatnya</li> </ul>
39.	Rabu, 10 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan penyusunan laporan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Draft laporan PPL baru setengah jadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesulitan mencari informasi untuk bab 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada waka kurikulum dan staf TU SMAN 2 Magelang</li> </ul>
40.	Kamis-minggu 11-14 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan laporan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan PPL baru sampai tahap bab II</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
41.	Senin, 15 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket KBM : Mengisi kelas XI Iis 1</li> <li>• Penyusunan laporan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga ulangan harian Bahasa Indonesia di kelas XI Iis 1</li> <li>• Melanjutkan menyusun laporan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada siswa yang mencontek teman sebangkunya</li> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menegur siswa yang mencontek</li> <li>• -</li> </ul>

42.	Selasa, 16 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan laporan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan penyusunan laporan PPL untuk bab III dan mulai mengumpulkan lampiran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
43.	Rabu, 17 September 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penarikan PPL di SMA Tarakanita</li> <li>• Penyusunan laporan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penarikan dilakukan kolektif di SMA Tarakanita yang dihadiri mahasiswa UNY dari SMA Tarakanita, SMA El Shadai, SMAN 2 Magelang, SMAN 5 Magelang, dan SMA Muhammadiyah 2 Magelang</li> <li>• Lampiran untuk laporan PPL sudah terkumpul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dari masing-masing sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan sedikit terlambat</li> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Acara diundur sampai guru dan dosen pembimbing lapangan hadir</li> <li>• -</li> </ul>

Magelang, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Nurhadi, M.Hum  
NIP. 19700707 199903 1 003

Drs. Sartono  
NIP. NIP. 19660325 1992031 004

Susilo  
NIM. 11201241025

## DOKUMENTASI KEGIATAN





